



**MERDEKA
BELAJAR**
merdekabelajar.kemdikbud.go.id

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA BIRO KERJA SAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

TAHUN 2023



Kompleks Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan
Teknologi, Gedung C Lantai 4, Senayan, Jakarta Pusat 10270

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR	2
DAFTAR TABEL	3
BAB I	8
PENDAHULUAN	8
A. Gambaran Umum	8
B. Dasar Hukum	8
C. Tugas Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	9
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama	9
BAB II	12
PERENCANAAN KINERJA	14
A. RENCANA STRATEGIS	14
B. RENCANA KINERJA	14
BAB III	19
AKUNTABILITAS KINERJA	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran	6
Gambar 2. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	10
Gambar 3. Struktur Organisasi Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	12
Gambar 4. Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN).....	21
Gambar 5. Perpustakaan Kemendikbudristek.....	25
Gambar 6. Facebook Kemendikbudristek	26
Gambar 7. X Kemendikbudristek	26
Gambar 8. Instagram Kemendikbudristek	27
Gambar 9. Youtube Kemendikbudristek	28
Gambar 10. Tiktok Kemendikbudristek	28
Gambar 11. Laman Kemendikbudristek	29
Gambar 12. Laman ult.kemdikbud.go.id	38
Gambar 13. Penandatanganan Kerja Sama	40
Gambar 14. Sambutan pada pertemuan Regional Kedua Transformasi Digital Sistem Pendidikan di ASEAN sama oleh Sekrestaris Jenderal Kemendikbudristek	60
Gambar 15. Total Nilai Kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	68
Gambar 16. Realisasi Anggaran Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat per Desember 2022	71
Gambar 17. Realisasi Anggaran Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat per indikator kinerja.....	72
Gambar 19. Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran	79

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penetapan Kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	15
Tabel 2. Perjanjian kinerja awal Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.....	16
Tabel 3. Perjanjian kinerja akhir Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	17
Tabel 4. Capaian kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.....	19
Tabel 5. IKK Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan.....	21
Tabel 6. IKK Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.....	24
Tabel 7. IKK Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	35
Tabel 8. IKK Persentase tindak lanjut Kerjasama bilateral, regional dan multilateral .	57
Tabel 9. Kategori hasil penilaian SAKIP	63
Tabel 10. Komponen penilaian SAKIP	64
Tabel 11. IKK Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB	64
Tabel 12. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88.....	68

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun



2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat tahun 2023. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 6 (enam) indikator kinerja. Secara umum Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat pada tahun 2023.

Jakarta, Januari 2024

Pt. Kepala Biro Kerja Sama dan
Hubungan Masyarakat,



Anang Ristanto, SE., M.A.

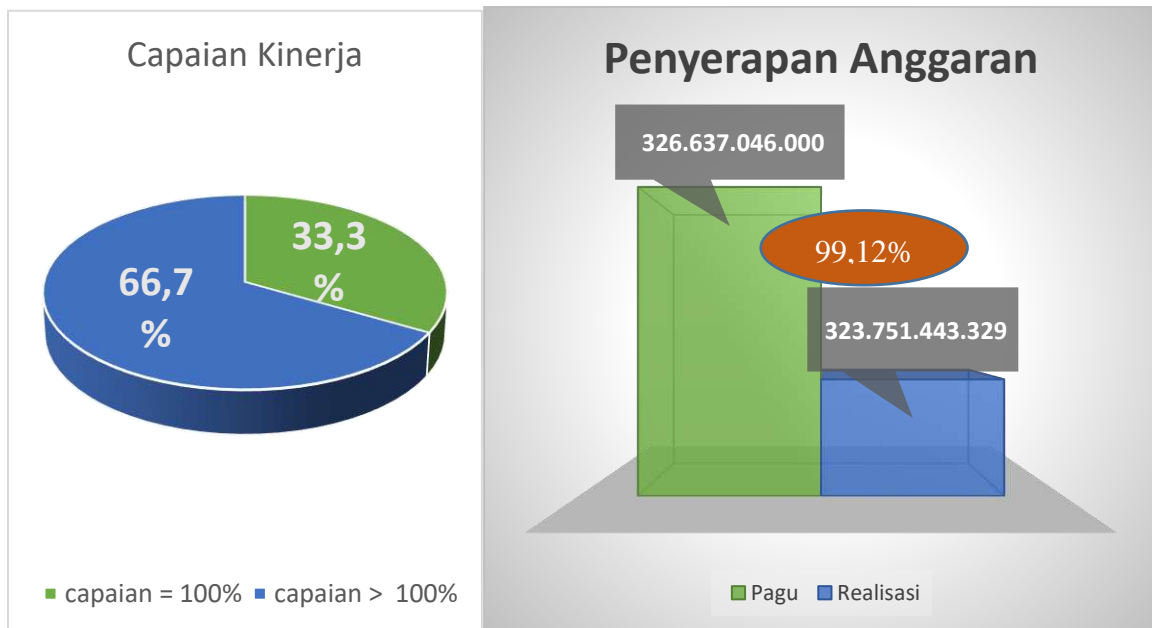
NIP. 197801712005011003

f

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat dan Atase Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran

1. Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi yang ditargetkan sebesar 86 % realisasinya sebesar 97,3%
2. Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi ditargetkan sebesar 84% realisasinya 85,45%
3. Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral ditargetkan sebesar 79 % realisasinya 88,39%
4. Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB yang ditargetkan A realisasinya A

5. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88 yang ditargetkan nilai 92 realisasinya 94,69

6. Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan yang ditargetkan sebanyak 13 lembaga realisasinya 13 lembaga.

Pada tahun 2023 Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat memperoleh pagu anggaran sebesar Rp 326.637.046.000,-. dengan realisasi anggaran berdasarkan surat perintah pencairan dana sebesar Rp 323.751.443.329,- atau sebesar 99,12%. Berdasarkan capaian indikator kinerja program, indikator kinerja kegiatan, dan realisasi anggaran tersebut, menunjukkan bahwa indikator kinerja tersebut telah mencapai target dan beberapa telah melampaui target.

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Target waktu pemenuhan permohonan informasi publik belum optimal
2. Perlu penguatan sinergi terkait petugas layanan yang ditugaskan oleh unit utama pada ULT
3. Kurangnya respon dari unit pelaksana teknis dalam penyusunan bahan dan laporan pertemuan internasional

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain :

1. Pelatihan dan Pembekalan Petugas Layanan Terpadu
2. Melakukan koordinasi rutin dan komprehensif terkait pemenuhan permohonan informasi publik dari satuan/unit kerja terkait
3. Meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan unit utama dalam hal publikasi, layanan publik, dan kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri ;
4. Monitoring dan evaluasi terhadap unit penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Kemendikbudristek

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Sesuai Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat yang secara struktural dan administrasi berada di bawah Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek yang bertugas melaksanakan penyiapan bahan pembinaan dan penyelenggaraan kerja sama luar negeri dan fasilitasi kerja sama dalam negeri serta pelaksanaan urusan publikasi dan hubungan masyarakat. Sebagai bagian integral dari Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek, Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat sepenuhnya mendukung sasaran program Sekretariat Jenderal dalam menjalankan peran strategisnya dalam *“Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas”*.

Berbagai upaya penerapan pelaksanaan kebijakan, khususnya pada peningkatan pelayanan prima di bidang kerja sama dan kehumasan secara umum telah menunjukkan banyak kemajuan yang ditandai dengan adanya perbaikan dalam pelayanan informasi publik. Meskipun demikian, hingga saat ini peningkatan tersebut masih perlu dioptimalkan dalam mendukung keberhasilan pembangunan bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan dalam penulisan laporan kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun anggaran 2023 antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi di atas, Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 143 orang yang terdiri 1 orang Kepala Biro, 1 orang Kasubag TU; 141 orang staf.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan jabatan fungsional Pranata Humas, serta jabatan fungsional Analis Kebijakan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat mempunyai tugas pokok:

Melaksanakan penyiapan bahan pembinaan dan penyelenggaraan kerja sama luar negeri dan fasilitasi kerja sama dalam negeri serta pelaksanaan urusan publikasi dan hubungan masyarakat.



Gambar 2. Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

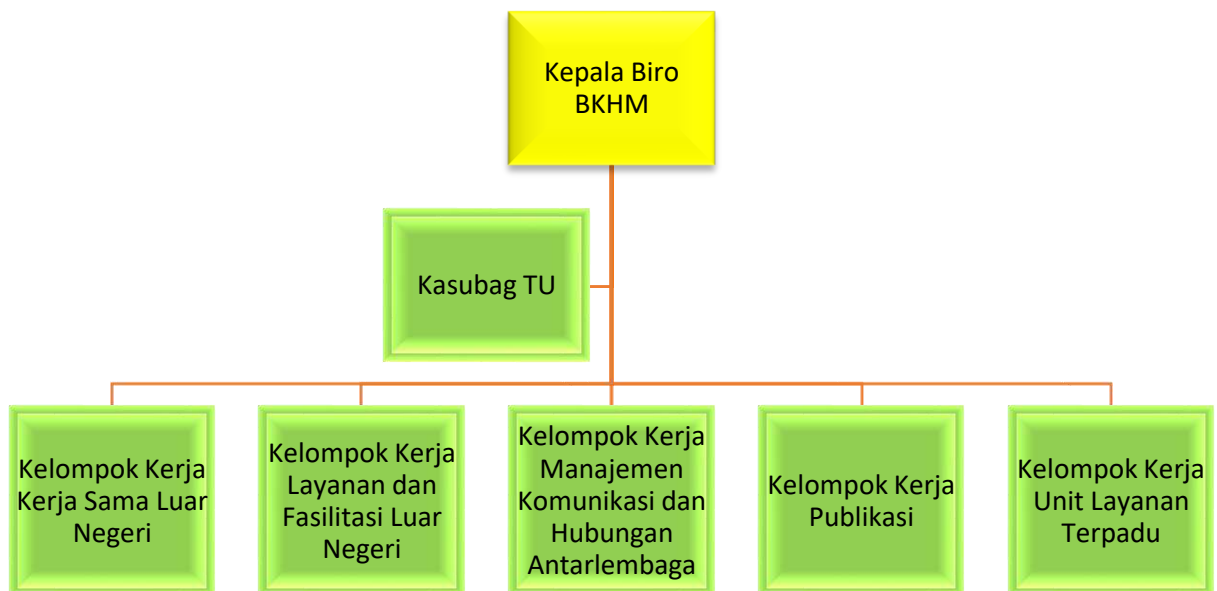
Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, fungsi Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat adalah:

1. penyiapan bahan pembinaan kerja sama luar negeri di bidang pendidikan dan kebudayaan serta riset dan teknologi dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi;
2. koordinasi dan penyelenggaraan kerja sama luar negeri di bidang pendidikan dan kebudayaan serta riset dan teknologi dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi;
3. fasilitasi kerja sama dalam negeri;
4. koordinasi urusan atase pendidikan dan kebudayaan, Wakil Republik Indonesia pada United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization, The

Southeast Asian Ministers of Education Organization, sekolah diplomatik, dan sekolah Indonesia di luar negeri;

5. fasilitasi dan administrasi kegiatan United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization;
6. penyiapan bahan pembinaan pengelolaan informasi, publikasi, dan hubungan antar lembaga;
7. koordinasi dan pengelolaan informasi, publikasi, dan hubungan antar lembaga, dan layanan masyarakat;
8. pelaksanaan publikasi di bidang pendidikan dan kebudayaan serta riset dan teknologi dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi;
9. pelaksanaan hubungan dan kerja sama antar kementerian, lembaga negara, lembaga pemerintah, lembaga nonpemerintah, masyarakat, dan media;
10. pengelolaan perpustakaan Kementerian;
11. pemberian layanan informasi di bidang pendidikan dan kebudayaan serta riset dan teknologi dalam rangka melaksanakan tridharma perguruan tinggi;
12. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kerja sama dan hubungan masyarakat; dan
13. pelaksanaan urusan ketatausahaan Biro.

Dalam melaksanakan tugas Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat dibentuk kelompok Koordinator dengan struktur sebagai berikut:



Gambar 3. Struktur Organisasi Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

1. Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat tahun 2023 antara lain:

- a. kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi perlu lebih optimal
- b. kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi perlu lebih optimal
- c. tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral perlu lebih optimal

2. Peran Strategis

Peran strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat tahun 2023 antara lain:

- a. berperan penting dalam penguatan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kebijakan Kemendikbudristek pada pemangku kepentingan melalui peningkatan kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- b. berperan penting dalam penguatan kepuasan pelayanan publik melalui peningkatan kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi
- c. berperan penting dalam mengidentifikasi tindak lanjut kerja sama bilateral, regional dan multilateral yang ada di Kemendikbudristek

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global

Misi :

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi

B. RENCANA KINERJA JANGKA MENENGAH

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, maka penetapan kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat tahun 2023 sebagai berikut.

Tabel 1. Penetapan Kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

Kegiatan	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan			
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2022	Target 2023	Target 2024
Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	13	13	13
Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi	84%	86%	88%
	Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	82%	84%	86%
Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral	77%	79%	81%
Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB	A	A	A
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88	90	92	94

Tujuan Strategis Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat yaitu Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat berkomitmen untuk meningkatkan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2020-2024, Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja Awal

Tabel 2. Perjanjian kinerja awal Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	(SK 1) Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	(IKK 1.1) Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	13
2	(SK 2) Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	(IKK 2.2) Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi	86%
		(IKK 2.1) Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	84%
3	(SK 3) Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	(IKK 3.1) Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral	79%
4	(SK 4) Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	(IKK 4.1) Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB	A

	(IKK 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88	92
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp 131.235.205.000

Perjanjian Kinerja Akhir

Tabel 3. Perjanjian kinerja akhir Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	(SK 1) Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	(IKK 1.1) Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	13
2	(SK 2) Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	(IKK 2.2) Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi	86%
		(IKK 2.1) Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	84%
3	(SK 3) Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	(IKK 3.1) Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral	79%

4	(SK 4) Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	(IKK 4.1) Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB	A
		(IKK 4.2) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88	92

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 112.857.070.000

Program prioritas pada Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat antara lain :

1. Fasilitasi kerja sama dalam dan luar negeri bidang Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi
2. Fasilitasi Sekolah Indonesia Luar Negeri
3. Publikasi kebijakan Kemendikbudristek melalui belanja media
4. Fasilitasi Kehumasan Kemendikbudristek
5. Layanan perpustakaan khusus Kemendikbudristek
6. Pengelolaan Layanan Terpadu Kemendikbudristek

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut

Tabel 4. Capaian kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target 2023	Realisasi	Persentase Capaian
Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	13	13	100%
Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi	86%	97,3%	113,14%
	Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	84%	85,45%	101,73%
Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral	79%	88,39%	111,89%
Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan	Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB	A	A	100%

Hubungan Masyarakat	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88	92	94,69	102,92%
---------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	----	-------	---------

1) Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri

Sasaran kegiatan Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri didukung oleh indikator kinerja kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut

1.1 Jumlah Sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan

Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan yaitu Menyediakan layanan pembiayaan untuk Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) diukur dengan banyaknya jumlah lembaga SILN yang mendapatkan layanan pembiayaan baik berupa pembiayaan untuk operasional sekolah maupun honor gurunya.



Gambar 4. Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN)

Berikut tingkat ketercapaian indikator kinerja Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan

Tabel 5. IKK Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan

Indikator	Capaian	Target	Target	Capaian	Realisasi
Kinerja	IKK 2022	IKK 2023	IKK 2024	IKK 2023	Fisik (%)
Kegiatan	Lembaga	Lembaga	Lembaga	Lembaga	
Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan					
	13	13	13	13	100

Indikator kinerja Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan dapat tercapai dengan baik dikarenakan adanya kecukupan anggaran dalam pembiayaan honorarium guru SILN dan kebutuhan sekolah lainnya. Selain itu juga karena adanya koordinasi yang baik antara tim atdikbud dengan pengelola sekolah.

Kegiatan yang dilakukan untuk mendukung indikator kinerja Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan yaitu

1. pembiayaan untuk operasional sekolah dan honor guru SILN
2. pembinaan yang dilakukan oleh Atdikbud diantaranya pelatihan kompetensi guru, pelatihan kegiatan ekstrakurikuler serta pelatihan lainnya yang mendukung pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat, seperti pelatihan pengembangan perpustakaan berbasis TIK.
3. Menyusun evaluasi kinerja bagi guru dan tenaga kependidikan, serta kontrak kinerja guru dan tenaga kependidikan yang terstandar untuk meningkatkan tata kelola SILN dan CLC di luar negeri.

Kendala yang ada pada indikator kinerja Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri diantaranya :

1. Komunikasi dan koordinasi yang tidak optimal, baik dengan mitra kerja di negara akreditasi maupun dengan unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek
2. Diperlukan penguatan website, media sosial agar pemangku kepentingan mengetahui program/kegiatan terkini.
3. izin tinggal untuk guru SILN di beberapa negara masih cukup sulit

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam perealisasi target kinerja Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri diantaranya :

1. Memperkuat website dan media sosial masing-masing Atdikbud di luar negeri untuk meningkatkan visibilitas program kerja Atdikbud.
2. Membentuk forum komunikasi antara Atdikbud dan pemangku kepentingan yang relevan sesuai dengan aspek/bidang kerja sama agar koordinasi berjalan baik.

3. Menyediakan sarana prasarana untuk menunjang koordinasi dan komunikasi yang dilaksanakan secara daring.
4. Meningkatkan dan memperluas jalur koordinasi dan komunikasi dengan mitra di dalam dan luar negeri dengan lebih proaktif.

Strategi dalam pencapaian indikator kinerja Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri diantaranya :

1. Meningkatkan koordinasi antara Atdikbud di luar negeri dan tim Kantor Pusat Atdikbud yang ada di Indonesia
2. Membuat rencana kebutuhan anggaran untuk pemenuhan pembiayaan SILN

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri dicapai melalui satker Atase Pendidikan dan Kebudayaan dengan Rincian Output Dukungan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) total alokasi anggaran sebesar Rp 161.692.905.000,- tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 161.579.922.699,- atau 99,93%

2) Meningkatnya Layanan Informasi, Publikasi, Media, dan Hubungan Antarlembaga

Sasaran kerja Meningkatnya Layanan Informasi, Publikasi, Media, dan Hubungan Antarlembaga didukung oleh indikator kinerja kegiatan dijelaskan sebagai berikut:

2.1 Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi merupakan penyediaan layanan informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas pendidikan dan kebudayaan yang mudah diakses dan berkualitas.

metode yang digunakan melalui dua survey, yaitu: 1) survey kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholder satisfaction survey-SSS*) dilaksanakan setahun sekali; 2) evaluasi media sosial dan media daring (laman) Kemendikbudristek;

Berikut tingkat ketercapaian indikator kinerja Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.

Tabel 6. IKK Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKK 2022 (%)	Target IKK 2023 (%)	Target IKK 2024 (%)	Capaian IKK 2023 (%)	Realisasi Fisik (%)
Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi					
	93,5	86	88	97,3	113.14

Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi sejumlah 97,3%. sebanyak 16,9% merasa cukup terpenuhi akses dan kualitas informasi dan publikasi, 74,1 % merasa terpenuhi, dan 6,3% merasa sangat terpenuhi.



Gambar 5. Perpustakaan Kemendikbudristekristek

Indikator kinerja Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dapat tercapai karena adanya strategi yang baik dalam pemberian informasi dan publikasi program/kebijakan prioritas bidang pendidikan dan kebudayaan baik melalui belanja media maupun media internal Kemendikbudristek.

Evaluasi media sosial dan media daring (laman) kemendikbudristek dilakukan dengan mengukur jumlah penyuka dan pengikut pada media sosial yaitu facebook, X, Instagram, youtube, dan tiktok .



Gambar 6. Facebook Kemendikbudristek

Pada media sosial Facebook, Kemendikbudristek memiliki jumlah pengikut sebanyak 2 juta pengikut.



Gambar 7. X Kemendikbudristek

Pada media sosial X, Kemendikbudristek memiliki jumlah pengikut sebanyak 1,9 juta pengikut.



Gambar 8. Instagram Kemendikbudristek

Pada media sosial Instagram, Kemendikbudristek memiliki jumlah pengikut sebanyak 2,6 juta pengikut.



Gambar 9. Youtube Kemendikbudristek

Pada media sosial Youtube, Kemendikbudristek memiliki jumlah pelanggan sebanyak 799.000 pelanggan.



Gambar 10. Tiktok Kemendikbudristek

Pada media sosial Tiktok, Kemendikbudristek memiliki jumlah pengikut sebanyak 236.000 pengikut dan 1.300.000 penyuka.



Gambar 11. Laman Kemendikbudristek

Pada Whatsapp Channel, Kemendikbudristek memiliki jumlah pengikut sebanyak 4.500.000.000 pengikut. Selain itu, publikasi kebijakan Kemendikbudristek juga dilakukan melalui majalah Jendela.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mendukung pencapaian indikator kinerja Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi diantaranya :

1. Koordinasi dan penguatan jejaring komunikasi dengan komunitas merdeka belajar diantaranya dengan komunitas sidina community, kami pengajar,
2. Kegiatan Training Of Trainer (TOT)/pelatihan Ibu Penggerak/Komunitas Binaan dalam rangka mewujudkan komunikasi kebijakan kepada publik sekaligus membangun relasi yang lebih erat dengan komunitas/masyarakat.

3. Pelatihan Konten Kreator di Media Sosial untuk Komunitas Merdeka Belajar
4. Evaluasi dan hasil tindak lanjut TOT komunitas binaan Kemendikbudristek
5. Membuat materi komunikasi
6. Memproses nota kesepahaman kerja sama dalam negeri
7. Memproses perjanjian kerja sama dalam negeri
8. Rapat dan koordinasi terkait kerjasama dalam negeri bidang dikbudristek
9. Fasilitasi rapat kerja dengan lembaga negara
10. Fasilitasi Rapat Dengar Pendapat/Rapat Panja/Rapat Konsinyering dengan lembaga negara
11. Fasilitasi Kunjungan Kerja lembaga negara
12. Belanja Media Cetak
13. Belanja Media Daring
14. Belanja Media Televisi sebanyak 7 kali penayangan
15. Membuat Siaran Pers Kemendikbud
16. Kegiatan Silaturahmi Merdeka Belajar yang dihadiri oleh wartawan nasional dan daerah setiap hari kamis
17. Diskusi Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan dengan Media Massa telah
18. Press Tour dengan topik penerima manfaat KIP Kuliah, Beasiswa ADEM, Beasiswa Adik, dan Kartu Indonesia Pintar, serta mengangkat topik Guru Penggerak. Wartawan yang diundang pada press tour ini sebanyak 30 wartawan.
19. Menyelenggarakan Taklimat media
20. Pelaksanaan liputan. Pejabat kerja yang diliput pada kunjungan kerja ini adalah Mendikbudristek dan pejabat eselon I di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

21. Publikasi melalui Majalah Jendela
22. publikasi melalui media sosial Kemendikbudristek
23. melakukan kegiatan layanan perpustakaan diantaranya Pengembangan Koleksi, Peningkatan Kualitas Layanan, Promosi Perpustakaan, dan Pembinaan Perpustakaan
24. a. Pengembangan Koleksi melalui Serah simpan karya cetak dan karya rekam,
 - b. Pengadaan koleksi digital EPerpusdikbud
 - c. peningkatan koleksi fisik, pustaka digital, repositori institusi, Eperpusdikbud, dan jurnal daring
25. Meningkatkan layanan perpustakaan dengan peningkatan jumlah pemustaka, jumlah anggota perpusdikbud, dan peminjam koleksi
26. Peningkatan Repositori Kemendikbud dan Sistem Integrasi Koleksi Perpustakaan Kemendikbudristek (SIKOPER)
27. Menyediakan layanan informasi publik di bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi baik daring maupun luring;
28. Mendokumentasikan informasi publik di bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi;
29. Monitoring dan evaluasi penyelenggaraan Keterbukaan Informasi Publik di Kemendikbudristek
30. Mengisi instrumen E-Monev Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat;
31. menghadiri persidangan sengketa informasi publik dengan LSM Pemantau Keuangan Negara di Komisi Informasi Pusat; dan
32. Melakukan penanganan penyampaian pendapat ke Kemendikbudristek oleh publik.
33. penghargaan yang telah didapatkan diantaranya :

- a. Silver Winner untuk kategori Lembaga Humas Terbaik, Sub Kategori Kementerian dalam dalam Indonesia GPR Awards 2023
- b. Penghargaan Perpustakaan Nasional untuk Perpustakaan Kemendikbudristek atas keaktifannya dalam melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam
- c. kementerian dengan kategori Terpopuler di Media Cetak dan *Online* Tahun 2022 pada Public Relations (PR) Indonesia Awards (PRIA) 2023
- d. Bronze winner pada kategori Program Kehumasan Pemerintah (GPR) subkategori kementerian dan silver winner pada kategori media internal subkategori *E-Magazine* Anugerah Humas Indonesia

Kendala dalam pencapaian indikator kinerja Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi diantaranya :

1. Target waktu pemenuhan permohonan informasi publik belum optimal
2. Informasi kegiatan terkait publikasi kebijakan Kemendikbud belum optimal

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi diantaranya :

1. Melakukan koordinasi rutin dan komprehensif terkait pemenuhan permohonan informasi publik dari satuan/unit kerja terkait
2. Meningkatkan koordinasi dengan unit utama melalui komunikasi secara pribadi dan rapat

Strategi dalam pencapaian indikator kinerja Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi diantaranya :

1. Monitoring media terkait Kemendikbudristek
2. Membuat strategi Komunikasi agar kebijakan Kemendikbudristekristek dapat diterima dan dipahami oleh masyarakat
3. Publikasi program dan kebijakan Kemendikbudristekristek melalui belanja media yang dapat menjangkau pemangku kepentingan bidang Pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.
4. Publikasi melalui media internal Kemendikbud
5. Survei efektifitas komunikasi Kemendikbudristek

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi dicapai melalui Rincian Output Layanan Hubungan Masyarakat dari total alokasi anggaran sebesar Rp 63.155.036.000,- tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 63.101.159.634,- atau 99,91%

2.2 Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi

indikator penilaian kinerja unit pelayanan publik diukur melalui dari 6 aspek, yaitu: kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana prasarana layanan publik, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan serta inovasi pelayanan publik untuk seluruh unit pelayanan publik di lingkungan Kemendikbudristek.

Kebijakan Pelayanan adalah visi, misi, komitmen, itikad dan perilaku organisasi yang terlembagakan dalam bentuk aturan, mekanisme, atau proses yang dijalankan organisasi sebagai upaya untuk mencapai kualitas pelayanan tertentu sesuai tujuan pemberian pelayanan publik.

Profesionalisme Sumber Daya Manusia adalah standar kualifikasi, capaian kualitas dan kinerja personel pemberi layanan publik yang dibangun institusi penyelenggara pelayanan publik untuk memberikan pelayanan yang prima (terbaik).

Sarana Prasarana adalah sarana prasarana pendukung pemberian pelayanan publik baik berupa fasilitas, tempat maupun perlengkapan tertentu yang menunjang pelayanan publik yang diberikan.

Sistem Informasi Pelayanan Publik adalah rangkaian kegiatan yang meliputi penyimpanan dan pengelolaan informasi serta mekanisme penyampaian informasi dari penyelenggara kepada masyarakat dan sebaliknya dalam bentuk lisan, tulisan Latin, tulisan dalam huruf Braille, bahasa gambar, dan/atau bahasa lokal, serta disajikan secara manual ataupun elektronik.

Konsultasi adalah mekanisme interaktif antara pemberi layanan dan pengguna layanan untuk menyelesaikan persoalan tertentu baik sebelum atau pada saat pelayanan diberikan.

Pengaduan adalah penyampaian keluhan yang disampaikan pengadu kepada pengelola pengaduan pelayanan publik atas pelayanan pelaksana yang tidak sesuai dengan standar pelayanan, atau pengabaian kewajiban dan/atau pelanggaran larangan oleh penyelenggara.

Inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berikut tingkat ketercapaian Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi.

Tabel 7. IKK Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKK 2022 (%)	Target IKK 2023 (%)	Target IKK 2024 (%)	Capaian IKK 2023 (%)	Realisasi Fisik (%)
Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi					
	85,54	84	86	85,45	102,69

Indikator kinerja Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi dapat tercapai karena adanya sarana dan prasarana layanan publik yang memadai dan adanya Standar Pelayanan maupun Maklumat Pelayanan. Sedangkan hal yang perlu ditingkatkan yaitu profesionalisme SDM layanan publik terkait kecepatan dalam merespon Konsultasi, Pengaduan, dan Permohonan Informasi.

Selama tahun 2023 jumlah pemohon layanan publik secara langsung sebanyak 3.451. Sedangkan secara tidak langsung yaitu melalui melalui call center sebanyak 104.206 tiket, live chat sejumlah 19.519 tiket, E-mail sejumlah 107.215 tiket, Portal LAPOR sejumlah 3.162, dan tatap muka daring sebanyak 5.815 orang

Kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya adalah

1. Penanganan konsultasi dan pengaduan melalui Portal SP4N-LAPOR!, Layanan Call Center, Layanan Tatap Muka di ULT, Layanan Tatap Muka Daring via Zoom, Email, dan Live Chat
2. Review dan Penetapan Prosedur Operasional Standar untuk pelayanan publik di ULT
3. Survei Kepuasan Masyarakat secara internal
4. Pembekalan Petugas Layanan dengan Kegiatan Penguatan Petugas Layanan Terpadu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek)
5. Pembekalan Penggunaan Bahasa Isyarat (SIBI) bagi petugas layanan terpadu
6. Pembinaan petugas layanan terpadu pada Unit Pelaksana Teknis dan Perguruan Tinggi Negeri di lingkungan Kemendikbudristek
7. Lokakarya Pengenalan Pusat Informasi dan Pusat Bantuan (Layanan Bantuan) ULT Kemendikbudristek
8. Menyediakan sarpras pendukung layanan publik ramah kelompok rentan
9. Monitoring dan Evaluasi secara berkala untuk pelaksanaan layanan Contact Center & Helpdesk baik program prioritas maupun program layanan terpadu
10. menyediakan sarpras pendukung layanan publik ramah kelompok rentan
11. Sosialisasi KIPP 2023 bersama Menpan RB
12. Mengikuti lomba Indonesia Contact Centre Assosiation 2023
13. Pemberian reward/penghargaan kepada petugas layanan
14. Sosialisasi KIPP 2023 bersama Menpan RB;
15. Unit Layanan Terpadu Kemendikbudristek mendapatkan penghargaan Peringkat 4 (Zona Hijau) Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Tahun 2023 dari Ombudsman RI

16. Mendapatkan penghargaan berupa predikat Platinum dalam Kategori Best Inovation pada lomba TBCCI Indonesia Contact Centre Association (ICCA) 2023
17. Penghargaan kepada Kemendikbudristek sebagai badan public dengan kualifikasi Informatif dalam hal keterbukaan informasi public dari Komisi Informasi Pusat

Kendala dalam pencapaian Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yaitu

1. Perlu penguatan sinergi terkait petugas layanan yang ditugaskan oleh unit utama pada ULT
2. pelaksanaan pelayanan publik merupakan tugas tambahan bagi petugas layanan dari unit utama sehingga tidak menjadi fokus utama bagi pegawai tersebut.

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi diantaranya :

1. Meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan unit utama pemilik layanan;
2. Monitoring dan evaluasi terhadap unit penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Kemendikbudristek
3. Meninjau ulang dan memperbarui Standar Pelayanan dan Prosedur Operasional Standar Pelatihan dan Pembekalan Petugas Layanan dengan Kegiatan Penguatan Petugas Layanan Terpadu di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek)

Strategi dalam pencapaian Persentase terpenuhinya indikator penilaian kinerja unit pelayanan public diantaranya:

1. Pelatihan dan Pembekalan Petugas Layanan dengan Kegiatan Penguatan Petugas Layanan Terpadu di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek)
2. Melibatkan pihak ketiga dalam layanan publik kemendikbudristek untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik
3. Monitoring Kepuasan Masyarakat terhadap layanan Unit Layanan Terpadu secara berkala



Gambar 12. Laman ult.kemdikbud.go.id

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi di capai melalui rincian output Layanan Terpadu Kemendikbudristek dari total alokasi anggaran sebesar Rp 13.756.757.000,- sampai akhir tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 13.717.702.057,- atau 99,72%.

3) Tersedianya layanan prima dalam kerja sama

Sasaran kegiatan Tersedianya layanan prima dalam kerja sama didukung oleh tiga indikator kinerja kegiatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut

1. Persentase tindak lanjut Kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan

Tindak lanjut kerja sama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan merupakan kerja sama luar negeri bilateral, regional, dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan yang diimplementasikan oleh unit utama dan sakter terkait di lingkungan Kemendikbudristek, mulai dari perjanjian internasional (MoU) yang sifatnya bilateral sampai dengan kesepakatan-kesepakatan yang menjadi komitmen Indonesia dalam organisasi Internasional (ASEAN, SEAMEO, G20, dsb).

Persentase tindak lanjut Kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan diukur melalui jumlah program yang dilaksanakan secara efektif yaitu kerja sama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan yang telah diimplementasikan dibandingkan dengan Jumlah Program yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan yang ada oleh unit utama dan satker terkait di lingkungan Kemendikbudristek.

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat menetapkan target untuk indikator kinerja kegiatan Persentase tindak lanjut Kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan sebesar 79%.

Saat ini jumlah kerja sama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan yang telah diimplementasikan sampai dengan tahun 2023 adalah sebanyak 99 kesepakatan, sedangkan dengan Jumlah Program yang telah ditetapkan sesuai kesepakatan yang ada oleh unit utama dan satker terkait di lingkungan Kemendikbudristek adalah sebanyak 112 kesepakatan. Sehingga tingkat ketercapaian indikator kinerja Persentase tindak lanjut Kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan adalah 88,39%.



Gambar 13. Penandatanganan Kerja Sama

Naskah kerja sama yang telah diimplementasikan di Kemendikbudristekristek diantaranya adalah :

1. Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Brunei Darussalam tentang Kerja Sama Kebudayaan
Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of Brunei Darussalam on Cultural Cooperation
2. Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Filipina Tentang Pendidikan Dasar dan Menengah
3. *Memorandum of Understanding on Cultural Cooperration Between the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of The Republic of Indonesia and the National Commission for Culture and the Arts of the Republic of Indonesia*
4. *Cultural Agreement*
5. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of tje Republic of Indonesia and the Commission on Higher Education of the Republic of the Philippines on Higher Education Cooperation*
6. *Memorandum of Understanding for Cooperation in the Field of Technical Vocational Education and Training between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of the Phillippines*
7. Persetujuan Kebudayaan antara Republik Indonesia dan Republik Filipina
Cultural Agreement between the Republic of Indonesia and the Republic of the Philippines

8. Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Kamboja tentang Kerja Sama Kebudayaan
Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Kingdom of Cambodia on Cultural Cooperation
9. *Memorandum of Understanding between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of Lao People's Democratic Republic on Co-operation in the Field of Higher Education*
10. *Memorandum of Understanding between The Government of the Republic of Indonesia and The Government of Lao People's Democratic Republic on Cooperation in The Field of Education*
11. Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Malaysia tentang Kerja sama di Bidang Pendidikan
12. *Memorandum of Understanding between The Ministry of Research, Technology and Higher Education, of The Republic of Indonesia and The Ministry of Education of The Republic of Singapore on Cooperation in the Field of Higher Education*
13. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan Republik Singapura tentang Kerjasama bidang Pendidikan
Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education of the Republic of Singapore on Cooperation in the field of Education
14. *Cultural Cooperation Programme for the Years 2019 to 2021*
15. Naskah Pengaturan Kemitraan Sumber Daya antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan Kementerian Pendidikan Republik Singapura

Human Capital Partnership Arrangement between The Ministry of Education of The Republic of Singapore and The Ministry of Education, Culture, Research and Technology of The Republic of Indonesia

16. *Memorandum of Understanding between The Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education of the Republic of Singapore on Youth Mobility Programme*

17. Program Kerja Sama Kebudayaan untuk Tahun 2019 sampai 2021 Tentang Kerja Sama di Bidang Seni dan Warisan Budaya antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan *The Ministry of Culture, Community and Youth of The Republic of Singapore*

18. Persetujuan Kebudayaan Antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Kerajaan Thailand
Cultural Agreement Between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of Kingdom of Thailand

19. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementerian Pariwisata Republik Demokratik Timor-Leste tentang Kerja Sama bidang Kebudayaan
Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry for Tourism of the Democratic Republic of Timor-Leste on Cooperation in the field of Culture

20. Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Sosialis Vietnam dalam Bidang Kerjasama Pendidikan
Memorandum of Understanding between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Socialist Republic of Viet Nam on Education Cooperation

21. Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Sosialis Vietnam tentang Kerjasama Kebudayaan
Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Socialist Republic of Vietnam on Cultural Cooperation
22. *Memorandum of Cooperation Between the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia and the Japan Foundation on the Promotion of Japanese Language in Indonesia and Cultural Exchange*
23. *Memorandum of Cooperation between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education, Culture, Sports, Science and Technology of Japan on Cooperation in the Field of Education*
24. Memorandum Kerja Sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Kementerian Dalam Negeri dan Komunikasi Jepang tentang Kerja Sama bidang Inovasi Disruptif
25. *Implementing Arrangement between the Ministry of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia and the Japan Foundation on the Promotion of Japanese Language in Indonesia and Cultural Exchange*
26. *Agreement on Excavation, Collection and Repatriation of the Remains of Japanese Soldiers Who Died in the Second World War in the Province of Papua and the Province of West Papua*
27. *Implementing Arrangement Concerning the World Friends KOICA Volunteers Program to Support Research, Technology and Higher Education Development Indonesia*

28. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education of the Republic of Korea on Cooperation in the Field of Education.*
29. *Memorandum of Understanding between Gangwon Provincial Office of Education of the Republic of Korea and the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia on Cooperation in the Field of Education Informatization*
30. *Implementing Arrangement between the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia and Gangwon Provincial Office of Education of The Republic of Korea on Korean e-Learning Improvement Cooperation (KLIC)*
31. *Implementing Arrangement between the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia and Gangwon Provincial Office of Education of The Republic of Korea on Korean e-Learning Improvement Cooperation (KLIC)*
32. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education of Education of the People's Republic of China on Cooperation in Chinese Language Education*
33. *Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan Republik Rakyat Tiongkok tentang Kerja sama Pendidikan Tinggi*
34. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Higher Education of the Islamic Republic of Afghanistan on Higher Education Cooperation*
35. *Memorandum of Understanding between The Ministry of Research, Technology and Higher Education of The Republic of Indonesia and The*

Ministry of Higher Education and Highways of The Democratic Socialist Republic of Sri Lanka on Cooperation in the Fields of Higher Education, Research and Technology

36. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Departemen Pendidikan Persemakmuran Australia tentang Kerja Sama Pendidikan dan Pelatihan
Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Department of Education of the Commonwealth of Australia on Cooperation in Education and Training
37. Persetujuan Kebudayaan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Commonwealth Australia
Cultural Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Commonwealth of Australia
38. *Memorandum of Understanding Between The Directorate General For Innovation, Ministry of Research, Technology And Higher Education Republic of Indonesia and Commonwealth Scientific and Industrial Research Organisation (CSIRO) In The Field of Science and Technology*
39. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia and the Ministry of Higher Education, Research, Science and Technology of the Independent State of Papua New Guinea on Cooperation in the field of Higher Education*
40. Pengaturan antara Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan Selandia Baru tentang Kerjasama Bidang Pendidikan

Arrangement between the Ministry of National Educational of the Republic of Indonesia and the Ministry of Educational of New Zealand on Educational Cooperation

41. *Cooperation Program between The Ministry of Research and technology of the Republic of Indonesia and The Ministry of Education of the Kingdom of Saudi Arabia in Scientific and Higher Educational Cooperation*

42. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementerian Kebudayaan dan Informasi Kerajaan Arab Saudi

Memorandum of Understanding of Cultural Cooperation between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Culture and Information of the Kingdom of Saudi Arabia

43. *Arrangement between The Government of the Republic of Indonesia and The Government of the Islamic Republic of Iran on Cultural Exchange Programme for the years 2023-2026*

44. Persetujuan Kebudayaan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Mesir

Cultural Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Egypt

45. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Pendidikan Tinggi Negara Palestina tentang Kerja Sama Pendidikan

Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education and Higher Education of the State of Palestine on Education Cooperation

46. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan Persatuan Emirat Arab tentang Kerja Sama di Bidang Pendidikan
47. *Memorandum of Understanding between Ministry of Education and Culture Republic of Indonesia and Ministry of Education United Arab Emirate on Cooperation in Culture*
48. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Kementerian Kebudayaan dan Pengembangan Pengetahuan Persatuan Emirat Arab tentang Kerja sama Bidang Kebudayaan
49. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Pendidikan Tinggi Pemerintah Qatar Terkait Bidang Pendidikan
50. *Memorandum of Understanding between The Ministry of Education and Culture of The Republic of Indonesia and The Ministry of Education and Higher Education of The State of Qatar on Cooperation in The Field of Education Agreement Between The Government of The Republic of Indonesia and The Government of The Hashemite Kingdom of Jordan on Cultural and Scientific Co-Operation*
51. *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland on Co-operation in the fields of Education, Science and Culture*
52. *MoU between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United Kingdom of Great Britain on Education*
53. *MoU between the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia and the British Council Concerning*

Cooperation in the Fields of Education and Culture between Indonesia and the UK

54. *Memorandum of Understanding between The Ministry of Education and Culture of The Republic of Indonesia and The Department for Business, Innovation, and Skills on Behalf of the Government and Devolved Administrations of The United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland on Cooperation in The Field of Education*
55. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia and the Department for Business, Innovation and Skills on behalf of the Government and Devolved Administrations of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland on Co-operation in the field of Tertiary Education*
56. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Research, Technology, and Higher Education of the Republic of Indonesia and the Department of Education and Skills of Ireland on Cooperation in the field of Research and Higher Education*
57. *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Poland on Cultural and Educational Co-Operation*
58. *Letter of Intent for Cooperation in the Field of Higher Education between The Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Science and Higher Education of the Republic of Poland*
59. *Memorandum of Understanding between The Ministry of Education and Culture of The Republic of Indonesia and The Ministry of Higher Education and Research on Cooperation in the Field of Education*

60. Persetujuan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Prancis tentang Kerja Sama di Bidang Pendidikan Tinggi
61. Perjanjian Kemitraan Pendirian Centre of Excellence Pelatihan Guru dan Pengajar serta Pembangunan (sampai dengan) 184 Laboratorium Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk Pelatihan Siswa Indonesia dalam Bidang Kelistrikan, Otomasi, dan Energi Terbarukan
62. *Agreement concerning Cultural and Technical Cooperation between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the French Republic*
63. *Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of Canada on Cultural Cooperation*
64. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education and Research of the Kingdom of Sweden on Research, Technology and Higher Education Cooperation*
65. *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Slovak Republic on Co-operation in the fields of Science, Education, Culture, Sports and Youth*
66. *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Colombia concerning Cultural and Educational Cooperation*
67. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia and the Department of State of the United States of America on Cooperation in the field of Education*
68. *Memorandum of Understanding between the Department of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Smithsonian Institution*

of the United States of America on Cooperation in the fields of Natural and Cultural History and Conservation

69. *Grant Implementation Agreement between the Government of Indonesia Ministry of Education, Culture, Research, and Technology and the Government of the United States The United States Agency for International Development relating to the Implementation of Intermediate Results 2.1 and 4.1 Bilateral Development Cooperation Framework*
70. *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the United Mexican States on Educational and Cultural Cooperation (AECC)*
71. *Letter of Intent between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Culture of the United Mexican States to Establish Cooperation Guidelines in Related Areas.*
72. *Memorandum of Understanding on Vocational Education and Training Cooperation between The Ministry of Education and Culture of The Republic of Indonesia and The Ministry for Innovation and Technology of Hungary*
73. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Research, Technology and Higher Education of the Republic of Indonesia and the Ministry of Foreign Affairs and Trade of Hungary on Cooperation within the Frameworks of the Stipendium Hungaricum Programme*
74. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia and the Ministry of Foreign Affairs and Trade of Hungary on Cooperation within the Framework of the Stipendium Hungaricum Programme for the Years 2023-2025*

75. *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Federal Republic of Germany concerning Technical Cooperation*
76. *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Federal Republic of Germany on Cultural Cooperation*
77. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the German Academic Exchange Service (DAAD) concerning a Cooperative Programme on Education, Science, and Culture*
78. *Jakarta Declaration Indonesian – German Joint Strategic Declaration for a Comprehensive Partnership in Shaping Globalisation and Sharing Responsibility*
79. *Joint Declaration of Intent between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Federal Republic of Germany on the Strengthening and Deepening of the Partnership in the Field of TVET (12 Mei 2017) - Ditandatangani oleh Kepala Bappenas RI dan Menteri BMZ Jerman*
80. *Joint Declaration of Intent between the Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia and the Federal Ministry for Economic Affairs and Climate Action of the Federal Republic of Germany on Strengthening the Economic Cooperation by Establishing a Joint Indonesia-Germany Economic and Investment Committee*
81. *Letter of Intent between Swiss Federal Institute for Vocational Education and Training (SPIVET) and Directorate General of Learning and Student Affairs Ministry of Research, Technology, and Higher Education regarding Vocational Education and Training Cooperation*

82. *Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Federative Republic of Brazil concerning Educational Cooperation*
83. *Letter of Intent between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Netherlands on Comprehensive Partnership Cooperation in the Field of Vocational Education and Training Development*
84. *Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Netherlands on Higher Education and Science Cooperation*
85. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education, Culture and Science of the Netherlands in the Field of Culture*
86. *Memorandum of Understanding between The Ministry of Research, Technology, and Higher Education of The Republic of Indonesia and The Federal Ministry of Science, Research, and Economy of the Republic of Austria on Science, Technology, and Higher Education Cooperation*
87. *Cultural Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Turkey*
88. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education, Culture, Science and Technology of the Argentine Republic on Cooperation in the field of Education*
89. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Culture of the Republic of Bulgaria on Cooperation in the field of Culture*

90. *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Russian Federation on Cultural Cooperation*
91. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education, Culture, Research and Technology and the Ministry of Culture of the Russian Federation in the Field of Culture*
92. *Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Russian Federation in the Field of Education*
93. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Culture of the Republic of Belarus on Cooperation in the Field of Culture*
94. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Research, Technology, and Higher Education of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education of the Republic of Belarus on Cooperation in the field of Higher Education*
95. *Agreement between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Culture of the Republic of Cuba on Cultural Cooperation*
96. *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Estonia concerning Cultural Cooperation*
97. *Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Italian Republic on Cultural Cooperation*
98. *Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Finland on Science, Technology, Innovation and Higher Education Cooperation*

99. Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education and Culture of the Republic of Finland on Cooperation in the Field of Education

Sedangkan naskah kerja sama yang belum diimplementasikan di Kemendikbudristekristek diantaranya adalah

1. Memorandum Saling Pengertian antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Biro Pendidikan Pemerintah Hong Kong Wilayah Administratif Khusus Republik Rakyat Tiongkok tentang Kerja Sama di Bidang Pendidikan
2. Memorandum Saling Pengertian tentang Kerjasama Kebudayaan antara Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Wilayah Administratif Khusus Hong Kong Republik Rakyat Tiongkok
Memorandum of Understanding on Cultural Cooperation between the Government of the Hong Kong Special Administrative Region of the People's Republic of China
3. *Subsidiary Arrangement between the Government of Australia and the Government of the Republic of Indonesia relating to the Australia Indonesia Knowledge Partnership Platform*
4. *Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the State of Kuwait in the Field of Higher Education and Scientific Research*
5. *A Joint Framework on the Closer Cooperation in Education and Skills Between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Department of Business, Innovation and Skills of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland*

6. *Joint Communiqué between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Department for Business, Innovation and Skills of the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland on Partnership in the Field of Education*
7. *Letter of Intent between the Directorate General of Higher Education and Culture of the Republic Indonesia and the United Kingdom Higher Education International Unit on the Establishment of an Indonesia-UK DIKTI*
8. *Memorandum of Understanding between The Directorate General of Learning and Student Affairs of The Ministry of Research, Technology, and Higher Education of The Republic of Indonesia and Seneca College, Toronto, Ontario, Canada: Capacity Development of Indonesian Polytechnics*
9. *Letter of Intent Regarding Higher Education, Research, and Innovation Cooperation between The Ministry of Research, Technology, and Higher Education of The Republic of Indonesia and The Ministry of Education and Research of The Kingdom of Sweden*
10. *Agreement on Cultural Cooperation between the Republic of Indonesia and the Rumanian People's Republic (Sudah Ratifikasi)*
11. *Agreement on Cooperation between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Austria regarding Cooperation in the field of Culture, Education, Scientific and Research*
12. *Memorandum of Understanding between the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education of the Kingdom of Denmark on Cooperation in the Field of Education*
13. *Letter of Intent regarding Research, Technology and Higher Education Cooperation between the Ministry of Research, Technology and Higher*

Education of the Republic of Indonesia and the Ministry of Education and Science of the Republic of Armenia

Berikut tingkat ketercapaian indikator kinerja Persentase tindak lanjut Kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan.

Tabel 8. IKK Persentase tindak lanjut Kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKK 2022 (%)	Target IKK 2023 (%)	Target IKK 2024 (%)	Capaian IKK 2023 (%)	Realisasi Fisik (%)
Berikut tingkat ketercapaian indikator kinerja Persentase tindak lanjut Kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan					
	90	79	81	88,39	111,89

Indikator kinerja Persentase tindak lanjut Kerja sama bilateral, regional dan multilateral dapat tercapai karena adanya koordinasi yang baik antara tim pengelola kerja sama sama bilateral, regional dan multilateral dengan unit utama dan satker pelaksana kerja sama tersebut serta monitoring dan evaluasi kerja sama luar negeri yang dilakukan secara berkala.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian Indikator kinerja Persentase tindak lanjut Kerja sama bilateral, regional dan multilateral diantaranya adalah

1. Menyelenggarakan pertemuan Regional Kedua Transformasi Digital Sistem Pendidikan di ASEAN
2. Pembahasan naskah kerja sama luar negeri
3. Monitoring dan evaluasi Implementasi naskah kerja sama

4. pemrosesan izin belajar siswa asing dan tenaga kerja asing kerja sama teknik
5. Pemrosesan Izin, beasiswa, pelatihan, dan permohonan lainnya terkait hubungan internasional bidang pendidikan dan kebudayaan
6. Fasilitasi penandatanganan kerja sama luar negeri
7. Fasilitasi tawaran pelatihan atau beasiswa asing
8. Fasilitasi kerja sama atau kegiatan internasional
9. Memproses undangan workshop, seminar, konferensi, dan lomba internasional
10. Memproses Rekomendasi Izin Belajar Baru Mahasiswa Asing program KNB
11. Berpartisipasi dalam berbagai forum kerja sama luar negeri
12. Koordinasi 7 SEAMEO Centre di Indonesia
13. Pengiriman Berita Luar Negeri/Brafaks di Lingkungan Kemendikbudristek;
14. dukungan program pendidikan dan kebudayaan di luar negeri melalui atdikbud
program yang telah dilaksanakan oleh Atdikbud diantaranya
 1. Peningkatan kerja sama bidang Pendidikan, penelitian, ilmu pengetahuan dan teknologi
 2. Pembinaan masyarakat Indonesia khususnya para pelajar
 3. Layanan dukungan pengembangan BIPA
 4. Pelayanan dukungan pengembangan Rumah Budaya Indonesia
 5. Dukungan program kerja Atdikbud dalam melaksanakan tugas khusus lainnya
 6. Dukungan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah Indonesia di Luar Negeri
15. Fasilitasi kegiatan Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU)

program yang telah dilaksanakan dalam mendukung kegiatan Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU) diantaranya

- a. Terselenggaranya peran liaison Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU) dalam mendiseminasikan informasi dan peran sebagai *agency of consultation* dalam pelaksanaan program UNESCO di Indonesia maupun sebaliknya
- b. Tfasilitasi nominasi Warisan Alam dan Budaya Dunia di *World Heritage* (WH) UNESCO
- c. Terlayannya fasilitasi koordinasi Pengisian dan Penyampaian Tanggapan, Survei, Kuesioner dan Periodic Report Program UNESCO
- d. Terlayannya pendukung dan pemberian rekomendasi Partisipasi Pemerintah Indonesia pada *Event, Capacity Building, Prize / Awards, Grants and Fund* dalam kerangka Program UNESCO
- e. Terwujudnya peran Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU) dalam memobilisasi kerja sama Nasional, Regional, Internasional dalam kerangka Program UNESCO dan mengoordinasikan Partisipasi Pemerintah Indonesia pada Sidang dan Agenda Internasional maupun Keanggotaan Badan-Subsider UNESCO



Gambar 14. Sambutan pada pertemuan Regional Kedua Transformasi Digital Sistem Pendidikan di ASEAN sama oleh Sekrestaris Jenderal Kemendikbudristek

Pada tahun 2023 ini terdapat kendala diantaranya adalah

1. Proses pembahasan draf naskah kerja sama membutuhkan waktu karena harus memastikan program di bawah naskah kerja sama tersebut dapat berjalan dengan baik
2. Jumlah program yang berjalan seiringan dan berkesinambungan tidak selalu sama pada setiap payung kerja sama *Government to Government (G2G)*
3. Belum ada pembaharuan SOP pelaksanaan hibah bilateral
4. Kurangnya respon dari unit pelaksana teknis dalam penyusunan bahan dan laporan pertemuan internasional
5. Adanya ketidakpasitian dalam alur nominasi Board of Director SEAMEO Centre Indonesia

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral diantaranya :

1. Meningkatkan Koordinasi dan komunikasi dengan unit teknis Kemendikbud dan Kementerian lainnya
2. Melakukan pembahasan dan memantau perkembangan naskah kerja sama dengan unit utama Kemendikbudristek dan kementerian/lembaga terkait
3. Membuat skala prioritas dalam menindaklanjuti pembahasan naskah kerja sama dan program yang berjalan di bawah payung kerja sama G-to-G
4. Meningkatkan koordinasi dengan secretariat SEAMEO serta mempelajari *Enabling Instrument SEAMEO Centre Indonesia*

Strategi yang dilakukan diantaranya

1. Koordinasi aktif dengan unit utama dan Lembaga terkait dalam kerja sama dan kegiatan internasional
2. Melakukan pembahasan dan evaluasi perkembangan naskah kerja sama dengan unit utama Kemendikbudristekristek dan kementerian/lembaga terkait
3. Monitoring dan evaluasi kerja sama luar negeri yang telah dilakukan

Pencapaian indikator kinerja Persentase tindak lanjut Kerja sama bilateral, regional dan multilateral memiliki total pagu sebesar Rp 47.232.247.000,- dengan realisasi sebesar Rp 46.241.845.504,- atau 97,90%. indikator kinerja tersebut dicapai melalui Rincian Output sebagai berikut :

1. Kerja sama Internasional Bidang Pendidikan dan Kebudayaan dengan total alokasi anggaran Rp 18.120.855.000 tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 18.105.895.112,- atau 99,92 % .

2. Forum dan Kegiatan Internasional yang dihadiri dengan total alokasi anggaran Rp 242.014.000,- tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 241.489.261,- atau 99,78%
3. Layanan Delegasi Wakil Tetap (Dewatap) RI untuk UNESCO dan Atdikbud dengan total alokasi anggaran Rp 28.869.378.000,- tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 27.894.461.131,- atau 96,62%.

4) Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

Sasaran kegiatan Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat didukung oleh indikator kinerja kegiatan dijelaskan sebagai berikut

1. Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah (Perpres 29 Tahun 2014),

Menurut Perpres 29 Tahun 2014, bahwa penyelenggaraan SAKIP pada Kementerian Negara/Lembaga dilaksanakan oleh entitas Akuntabilitas Kinerja secara berjenjang dengan tingkatan:

1. Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja.

adalah unit instansi pemerintah pusat selaku kuasa pengguna anggaran yang melakukan kegiatan pencatatan, pengolahan, dan pelaporan data kinerja.

2. Entitas Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi.

adalah instansi pemerintah pusat yang melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja tingkat eselon I.

3. Entitas Akuntabilitas Kinerja Kementerian Negara/Lembaga.

adalah unit kerja kementerian negara/lembaga yang melakukan pencatatan, pengolahan, pengikhtisaran, dan pelaporan data kinerja tingkat kementerian negara/lembaga

Selanjutnya, penyelenggaraan SAKIP mencakup:

1. Rencana Strategis;
2. Perjanjian Kinerja;
3. Pengukuran Kinerja;
4. Pengelolaan Data Kinerja;
5. Pelaporan Kinerja;
6. Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN RB Nomor 12 Tahun 2015, hasil penilaian SAKIP dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori hasil penilaian SAKIP

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik

> 50 – 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang

Metode Penghitungan:

Nilai SAKIP didasarkan pada 5 komponen penilaian yaitu:

Tabel 10. Komponen penilaian SAKIP

Komponen	Bobot Penilaian
1. Perencanaan Kinerja	30%
2. Pengukuran Kinerja	25%
3. Pelaporan Kinerja	15%
4. Evaluasi Internal	10%
5. Capaian Kinerja	20%
Total	100%

Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB didukung oleh output Layanan Dukungan Manajemen Satker dengan dengan target ditahun 2023 adalah A.

Berikut tingkat ketercapaian Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal A.

Tabel 11. IKK Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKK 2022 (predikat)	Target IKK 2023 (Predikat)	Target IKK 2024 (Predikat)	Capaian IKK (Predikat)	Realisasi Fisik (%)
Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB					
	A	A	A	A	100

Indikator kinerja Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat dapat tercapai karena adanya peran pimpinan serta tim kerja dalam mendukung kinerja yang ada di Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian Indikator kinerja Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB diantaranya adalah

1. membuat Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan rencana aksi
2. monitoring dan evaluasi ketercapaian perjanjian kinerja
3. Evaluasi dan revisi renstra Biro menyesuaikan dengan renstra Kemendikbud yang baru
4. Mengunggah renstra, perjanjian kinerja, dan laporan kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat pada web Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat .
5. Evaluasi mandiri SAKIP Biro Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat
6. Membuat revisi perjanjian kinerja
7. pemberian penghargaan terhadap pegawai teladan

Kendala dalam pencapaian Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB yaitu Adanya dokumen yang belum disahkan Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB yaitu Memeriksa setiap dokumen yang menjadi data dukung dalam pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

Strategi dalam pencapaian Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB yaitu :

1. Monitoring dan evaluasi capaian kinerja tiap triwulan
2. Sosialisasi Perjanjian Kinerja oleh Pimpinan kepada seluruh pegawai dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan
3. Membuat Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan rencana aksi
4. Pemberian penghargaan terhadap pegawai teladan

Pencapaian indikator kinerja ini di capai melalui rincian output sebagai berikut:

1. Layanan Umum dari total alokasi anggaran sebesar Rp 3.648.463.000,- tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 3.633.753.830,- atau 99,60 %.
2. Layanan Sarana Internal dari total alokasi anggaran sebesar Rp 1.953.261.000,- tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 1.898.270.710,- atau 97,18%.

2. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88

Kinerja Anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran Kementerian/Lembaga.

Nilai kinerja anggaran adalah nilai tertimbang dari Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

Berdasarkan PMK 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja K/L, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian perencanaan dan penganggaran, efektivitas pelaksanaan kegiatan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga, EKA adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran.

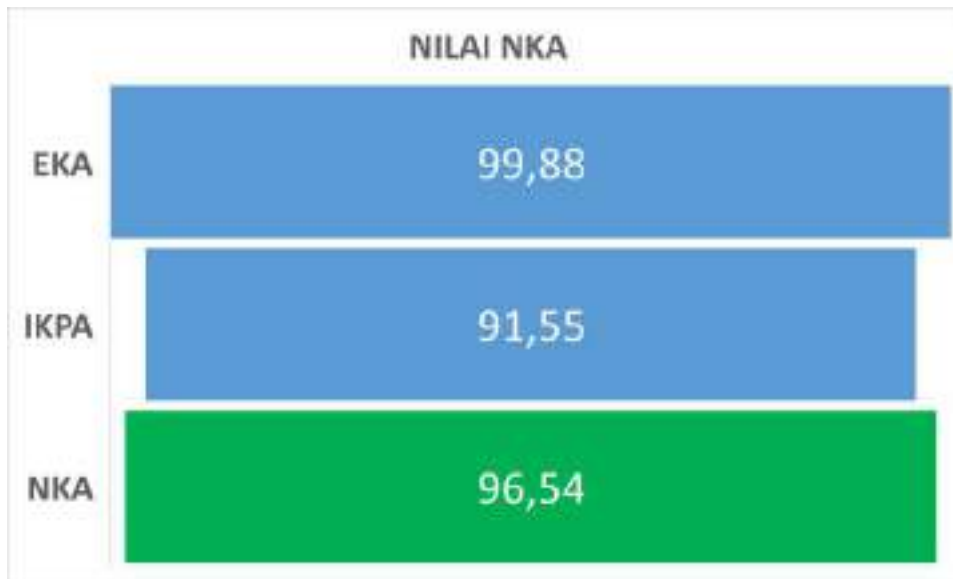
Metode Penghitungan:

Untuk Menghitung nilai kinerja anggaran dan pelaksanaan RKA-K/L, digunakan rumus berikut ini:

$$NKA = \frac{(60\% \times EKA) + (40\% \times IKPA)}{100\%}$$

Nilai EKA diambil dari aplikasi SMART DJA.

Nilai IKPA diambil dari 13 indikator pada aplikasi Online Monitoring Sistem Pelaksanaan Anggaran Negara (OM-SPAN).



Gambar 15. Total Nilai Kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

Berikut tingkat ketercapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88.

Tabel 12. Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88

Indikator Kinerja Kegiatan	Capaian IKK 2022 (Nilai)	Target IKK 2023 (Nilai)	Target IKK 2024 (Nilai)	Capaian IKK 2023 (Nilai)	Realisasi Fisik (%)
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 86					
	95,69	92	94	96,54	104,93

Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88. dapat tercapai karena adanya peran pimpinan dalam memberi arahan dan koordinasi yang baik dalam tim

Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat sehingga dapat memaksimalkan capaian output dan realisasi penyerapan anggaran.

Kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mendukung ketercapaian Indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88 diantaranya adalah

1. Melakukan penyesuaian terhadap rencana penarikan dana melalui perbaikan hal III DIPA
2. Koordinasi perencanaan kegiatan dan kinerja Biro
3. Monitoring dan Evaluasi Internal Satker terhadap capaian keluaran dan daya serap anggaran
4. Pemantauan Indikator Pelaksanaan Anggaran

Kendala dalam pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88 yaitu :

1. Ketidaksiesuaian rencana penarikan dana pada hal III DIPA dengan realisasinya

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88 diantaranya :

1. Meningkatkan koordinasi internal dalam merencanakan penarikan dana
2. Melakukan revisi untuk perbaikan hal III DIPA

Strategi yang dilakukan yaitu

1. Membuat rencana kerja dan rencana penarikan dana
2. Monitoring capaian output dan daya serap anggaran Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

Pencapaian indikator kinerja kegiatan Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88 di capai melalui rincian output Layanan Perkantoran pada Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat dan Atase Pendidikan dan kebudayaan dari total alokasi anggaran sebesar Rp 35.198.377.000,- sampai akhir tahun 2023 terealisasi sebesar Rp 33.578.788.895,- atau 95,40 %.

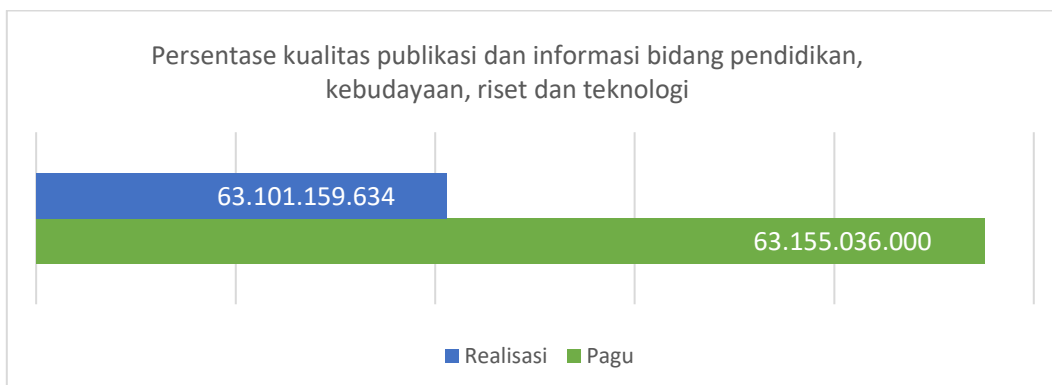
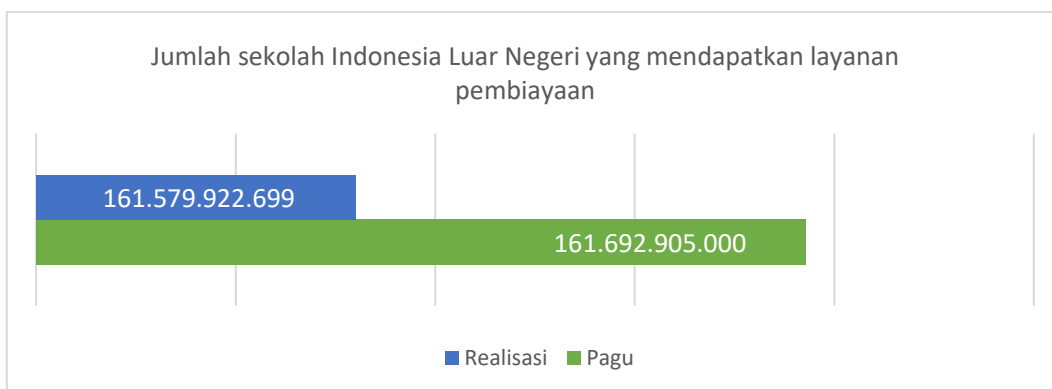
B. REALISASI ANGGARAN

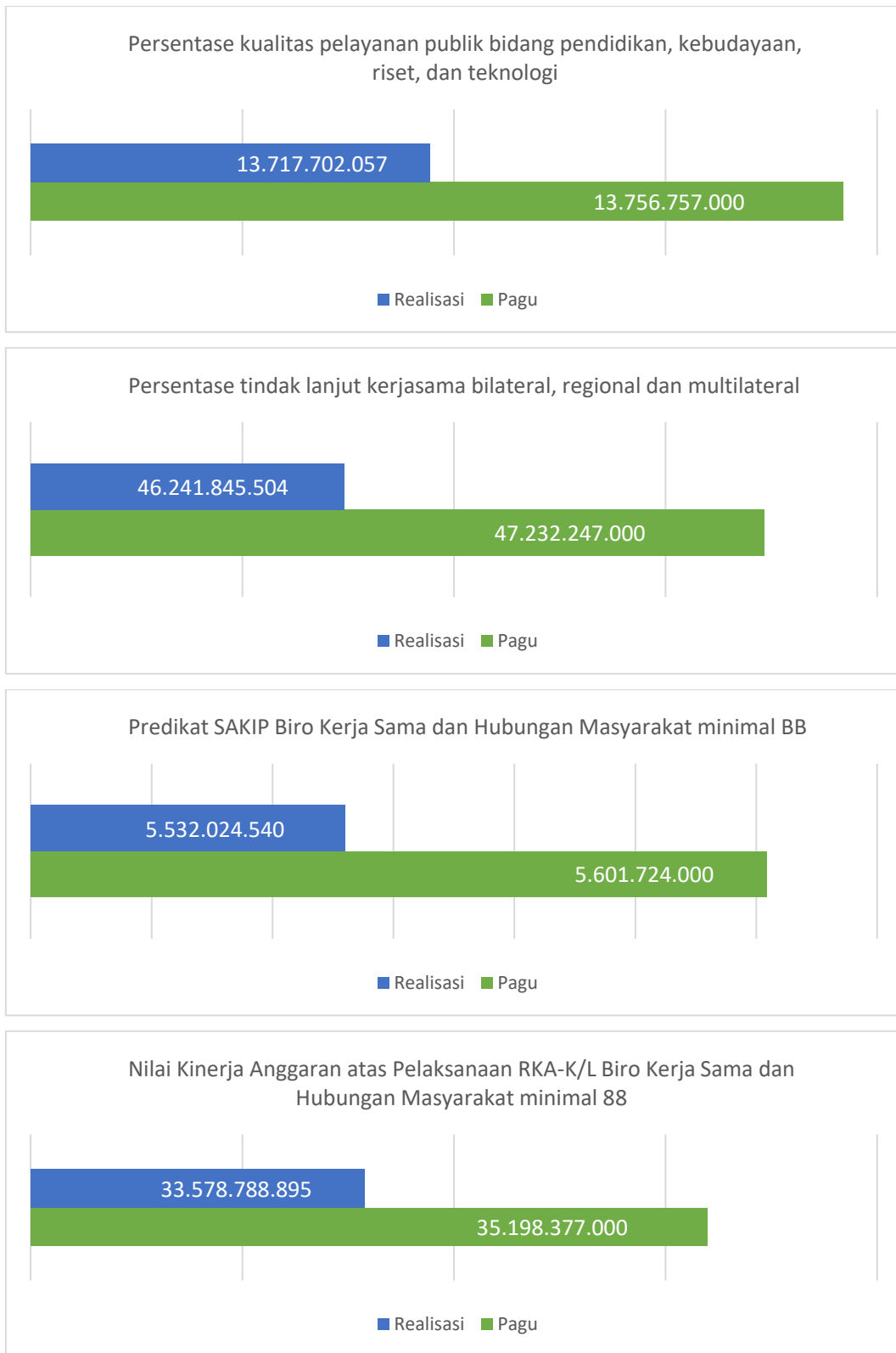
Pagu anggaran Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp. 112.857.070.000,-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 112.296.474.891,- dengan persentase daya serap sebesar 99,50 %. Sedangkan pada Atase Pendidikan dan Kebudayaan memiliki pagu total sebesar Rp213.779.976.000,- berhasil direalisasikan sebesar Rp. 211.454.968.438,- dengan persentase daya serap sebesar 94,73%. Secara total pagu BKHM dan Atase Pendidikan dan Kebudayaan sebesar Rp 326.637.046.000,- berhasil direalisasikan sebesar Rp. 323.751.443.329,- dengan persentase daya serap sebesar 99,12%, Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 6 (enam) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja



Gambar 16. Realisasi Anggaran Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat per Desember 2022

Dengan rincian realisasi anggaran per indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :





Gambar 17. Realisasi Anggaran Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat per indikator kinerja

C. EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2023 berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 22.571.414.000 Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari pengadaan jasa survey kepuasan pemangku kepentingan dan belanja media

Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti layanan contact center di Unit Layanan Terpadu, penyelenggaraan layanan beasiswa dharmasiswa, dan penyelenggaraan pertemuan Regional Kedua Transformasi Digital Sistem Pendidikan di ASEAN (Second Regional Meeting on Roadmap on Declaration on Digital Transformation of Education Systems in ASEAN)

D. INOVASI DAN PENGHARGAAN

Pada tahun 2023 Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat melakukan inovasi dan penghargaan diantaranya adalah :

1. Platinum Award di ajang The Best Contact Center Indonesia (TBCCI) 2023



PLATINUM

**THE BEST
TECHNOLOGY
INNOVATION**

BKHM
KEMENDIKBUDRISTEK



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

94,29

2. Silver Winner untuk kategori Lembaga Humas Terbaik, Sub Kategori Kementerian dalam dalam Indonesia GPR Awards 2023



3. Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam (KCKR) dengan kategori Kementerian/Lembaga





4. kementerian dengan kategori Terpopuler di Media Cetak dan Online Tahun 2022





5. Bronze Winner Kategori Program Kehumasan Pemerintah dan Silver Winner Kategori Media Internal, Sub Kategori E-Magazine



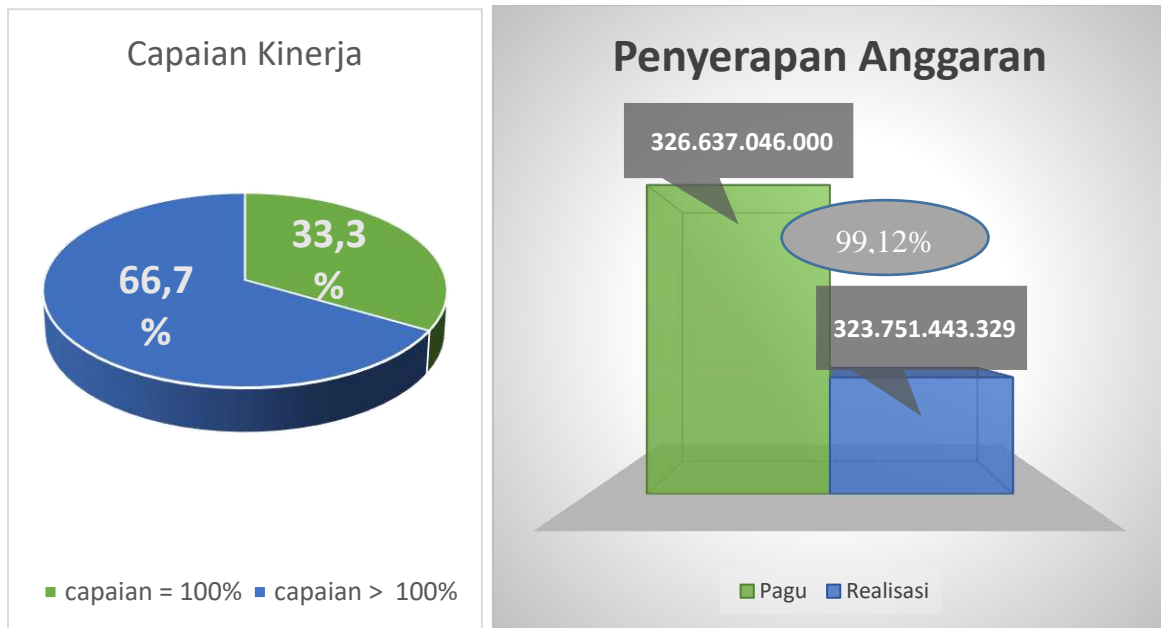


6. kualifikasi Informatif dalam hal keterbukaan informasi publik



BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2023, Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Gambar 18. Capaian Kinerja dan Penyerapan Anggaran

Kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat secara keseluruhan dinyatakan berhasil dengan capaian rata-ratanya sebesar 105.28%. seluruh target indikator kinerja pada tahun 2023 dapat tercapai. Terdapat dua indikator kinerja kegiatan yang capaiannya 100% dari target yang ditetapkan yaitu "Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan" dan "Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB". Sedangkan empat indikator kinerja kegiatan yang lain capaiannya diatas 100%. Capaian kinerja tersebut turut didukung oleh kinerja keuangan di tahun 2023 dengan realisasi anggaran sebesar Rp 326.637.046.000,- atau 99,12% dari total pagu sebesar Rp 323.751.443.329,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain :

1. Target waktu pemenuhan permohonan informasi publik belum optimal
2. Perlu penguatan sinergi terkait petugas layanan yang ditugaskan oleh unit utama pada ULT
3. Kurangnya respon dari unit pelaksana teknis dalam penyusunan bahan dan laporan pertemuan internasional

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain antara lain :

1. Melakukan koordinasi rutin dan komprehensif terkait pemenuhan permohonan informasi publik dari satuan/unit kerja terkait
2. Pelatihan dan Pembekalan Petugas Layanan Terpadu dan
3. Meningkatkan kerja sama dan koordinasi dengan unit utama dalam hal publikasi, layanan publik, dan kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri ;
4. Monitoring dan evaluasi terhadap unit penyelenggara pelayanan publik di lingkungan Kemendikbudristek
5. Pengembangan SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi

Lampiran

1. Perjanjian Kinerja awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anang Ristanto

Jabatan : Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat,



Suharti



Anang Ristanto

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	13
2	[SK 2] Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	[IKK 2.1] Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi	86
		[IKK 2.2] Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	84
3	[SK 3] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 3.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 131.235.205.000
		TOTAL	Rp. 131.235.205.000

Jakarta,30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat,



Suharti



Anang Rianto



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anang Ristanto

Jabatan : Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Jakarta, 28 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat,



Suharti



Anang Ristanto

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	13
2	[SK 2.0] Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	[IKK 2.1] Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi	86
		[IKK 2.2] Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	84
3	[SK 3.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 3.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79
4	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB	A
		[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88	92

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 112.857.070.000
		TOTAL	Rp. 112.857.070.000

Jakarta, 28 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat,



Suharti



Anang Ristanto



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atdikbud KBRI Washington D.C
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Maharani

Jabatan : Atdikbud KBRI Washington D.C

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Washington, D.C., 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Atdikbud KBRI Washington D.C

Suharti

Diah Ayu Maharani

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	(IKK 1.1) Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.910.028.000
		TOTAL	Rp. 1.910.028.000

Washington, D.C., 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Atdikbud KBRI Washington D.C



Suharti



Diah Ayu Maharani



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Bangkok
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Achmad Wicaksono

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Bangkok

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangkok, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Suharti
rc

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Bangkok**

Achmad Wicaksono

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	2
2	[SK 2] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.357.703.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 9.440.805.000
		TOTAL	Rp. 10.798.508.000


Bangkok, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal



Suharti
✓

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Bangkok**



Achmad Wicaksono



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Beijing
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudil Chatim

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Beijing

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Beijing, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Suharti

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Beijing**

Yudil Chatim

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.515.171.000
		TOTAL	Rp. 1.515.171.000

Beijing, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal



Suharti

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Beijing**



Yudil Chatim



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Berlin
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardi Marwan

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Berlin

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Berlin, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Berlin,**


Suharti
M.


Ardi Marwan

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2,1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 4.733.656.000
		TOTAL	Rp. 4.733.656.000

Berlin, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Berlin,



Suharti



Ardi Marwan



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Cairo
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Suryadi

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Cairo

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cairo, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Cairo,**



Suharti



Bambang Suryadi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	1
2	[SK 2] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.624.741.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 4.693.424.000
		TOTAL	Rp. 6.318.165.000

Cairo, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Cairo,**



Suharti



Bambang Suryadi



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Canberra
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mukhamad Najib

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Canberra

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Canberra, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Suharti
vi

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Canberra**

Mukhamad Najib

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.922.864.000
		TOTAL	Rp. 1.922.864.000

Canberra, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal



Suharti

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Canberra**



Mukhamad Najib



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Den Haag
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Setiabudi

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Den Haag

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Den Haag, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Den Haag,**


Suharti


Agus Setiabudi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	1
2	[SK 2] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 4.962.944.000
2	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.613.736.000
		TOTAL	Rp. 6.576.680.000

Den Haag, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Den Haag,**



Suharti



Agus Setiabudi



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Dili
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ikhfan Haris

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Dili

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Dili, Timor -Leste, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Dili,**

Suharti

Ikhfan Haris

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 4.131.321.000
		TOTAL	Rp. 4.131.321.000

Dili, Timor -Leste.30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Dili,



Suharti
S.



Ikhtan Harris



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Firdaus

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kuala Lumpur, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Kuala Lumpur**


Suharti
Sr


Muhammad Firdaus

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	3
2	[SK 2] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.751.745.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 53.132.909.000
		TOTAL	Rp. 54.884.654.000

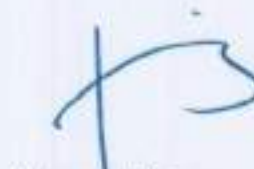
Kuala Lumpur, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Kuala Lumpur



Suharti



Muhamad Firdaus



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI London
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khairul Munadi

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI London

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

London, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
London,**

Suharti

Khairul Munadi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.216.238.000
		TOTAL	Rp. 1.216.238.000

London, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
London,**



Suharti.



Khairul Munadi



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Manila
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Endah Palupi

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Manila

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Manila, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Manila

Suharti
VK

Aisyah Endah Palupi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	1
2	[SK 2] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.782.568.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 6.934.565.000
		TOTAL	Rp. 8.717.133.000

Manila, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal



Suharti

Atase Pendidikan dan Kebudayaan Manila



Aisyah Endah Palupi



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Moskow
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Adi Nuryanto

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Moskow

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Moskow, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Moskow,**



Suharti



Adi Nuryanto

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.765.266.000
		TOTAL	Rp. 1.765.266.000

Moskow, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Moskow,**



Suharti



Adi Nuryanto



Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI New Delhi
Dengan
Sekretaris Jenderal

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aldrin Herwany

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI New Delhi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

New Delhi, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
New Delhi**


Suharti


Aldrin Herwany

Target Kinerja


#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.894.353.000
		TOTAL	Rp. 1.894.353.000

Paris, 31 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Paris



Suharti
√



Luh Anik Mayani



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Paris
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Luh Anik Mayani

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Paris

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Paris, 31 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Paris**


Suharti


Luh Anik Mayani

Target Kinerja


#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.894.353.000
		TOTAL	Rp. 1.894.353.000

Paris, 31 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Paris



Suharti
√



Luh Anik Mayani



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Port Moresby
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chaerun Anwar

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Port Moresby

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Port Moresby, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Suharti

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Port Moresby**

Chaerun Anwar

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	{IKK 1.1} Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.132.677.000
		TOTAL	Rp. 1.132.677.000

Port Moresby, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal



Suharti

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Port Moresby**



Chaerun Anwar



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Riyadh
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Badrus Sholeh

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Riyadh

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Riyadh, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Riyadh**

Suharti
✓

Badrus Sholeh

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	3
2	[SK 2] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.529.240.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 36.557.269.000
		TOTAL	Rp. 38.086.509.000

Riyadh, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal



Suharti

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Riyadh**



Badrus Sholeh



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Seoul
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gogot Suharwoto

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Seoul

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Seoul, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Suharti
H.

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Seoul**

Gogot Suharwoto

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	(SK 1) Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	(IKK 1.1) Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.651.406.000
		TOTAL	Rp. 1.651.406.000

Seoul, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal



Suharti
vi

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Seoul**



Gogot Suharwoto



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Singapura
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IGAK Satrya Wibawa

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Singapura

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Singapura, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Suharti
W

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Singapura**

IGAK Satrya Wibawa

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	(IKK 1.1) Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	1
2	[SK 2] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	(IKK 2.1) Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.352.748.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 1.955.895.000
		TOTAL	Rp. 3.308.643.000

Singapura, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal



Suharti
✓

Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Singapura



IGAK Satrya Wibawa



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Tokyo
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusli Wardiatno

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Tokyo

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Tokyo, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Tokyo,**



Suharti



Yusli Wardiatno

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	1
2	[SK 2] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.819.937.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 5.636.676.000
		TOTAL	Rp. 7.456.613.000

Tokyo,30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Tokyo,**



Suharti



Yusli Wardiatno



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Duta Besar/Wakil Delegasi Tetap RI untuk UNESCO
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ismunandar

Jabatan : Duta Besar/Wakil Delegasi Tetap RI untuk UNESCO

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku alasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA


PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

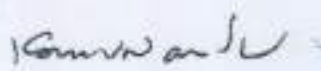
PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Paris, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

**Duta Besar/Wakil Delegasi Tetap RI untuk
UNESCO**


Suharti


Ismunandar

Target Kinerja


#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 5.694.465.000
		TOTAL	Rp. 5.694.465.000

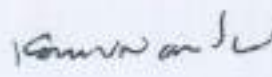
Paris, 30 Januari 2023

Sekretaris Jenderal

Duta Besar/Wakil Delegasi Tetap RI untuk
UNESCO



Suharti
vi



Lemunandar



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI London
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khairul Munadi

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI London

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

London, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
London,**



Suharti



Khairul Munadi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 3.063.338.000
		TOTAL	Rp. 3.063.338.000

London, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
London,**



Suharti



Khairul Munadi



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Bangkok
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Achmad Wicaksono

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Bangkok

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Bangkok, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Bangkok ,**



Suharti



Achmad Wicaksono

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	2
2	[SK 2.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.357.703.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 7.318.840.000
		TOTAL	Rp. 8.676.543.000

Bangkok, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Bangkok ,**



Suharti



Achmad Wicaksono



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Beijing
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudil Chatim

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Beijing

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Beijing, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Beijing,**



Suharti



Yudil Chatim

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.395.171.000
		TOTAL	Rp. 1.395.171.000

Beijing, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Beijing,**



Suharti



Yudil Chatim



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Berlin
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ardi Marwan

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Berlin

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Berlin, 18 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Berlin,**



Suharti



Ardi Marwan

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 5.303.656.000
		TOTAL	Rp. 5.303.656.000

Berlin, 18 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Berlin,**



Suharti



Ardi Marwan



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Cairo
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bambang Suryadi

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Cairo

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Cairo, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Cairo,**



Suharti



Bambang Suryadi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	1
2	[SK 2.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.624.741.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 4.193.424.000
		TOTAL	Rp. 5.818.165.000

Cairo, 27 Januari 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Cairo,**



Suharti



Bambang Suryadi



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Canberra
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mukhamad Najib

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Canberra

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Canberra, 21 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Canberra,**



Suharti



Mukhamad Najib

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 2.007.864.000
		TOTAL	Rp. 2.007.864.000

Canberra, 21 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Canberra,**



Suharti



Mukhamad Najib



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Den Haag
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agus Setiabudi

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Den Haag

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Den Haag, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Den Haag,**



Suharti



Agus Setiabudi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	1
2	[SK 2.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 5.744.982.000
2	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.613.736.000
		TOTAL	Rp. 7.358.718.000

Den Haag, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Den Haag,**



Suharti



Agus Setiabudi



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Dili
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ikhfan Haris

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Dili

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Dili, Timor -Leste, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Dili,**



Suharti



Ikhfan Haris

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 4.131.321.000
		TOTAL	Rp. 4.131.321.000

Dili, Timor -Leste, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Dili,**



Suharti



Ikhfan Haris



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Firdaus

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Kuala Lumpur, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Kuala Lumpur,**



Suharti



Muhammad Firdaus

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	3
2	[SK 2.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 88.243.411.000
2	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.751.745.000
		TOTAL	Rp. 89.995.156.000

Kuala Lumpur, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Kuala Lumpur,**



Suharti



Muhammad Firdaus



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Manila
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aisyah Endah Palupi

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Manila

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Manila, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Manila,**



Suharti



Aisyah Endah Palupi

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	1
2	[SK 2.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.782.568.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 6.966.710.000
		TOTAL	Rp. 8.749.278.000

Manila, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Manila,**



Suharti



Aisyah Endah Palupi



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI New Delhi
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aldrin Herwany

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI New Delhi

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

New Delhi, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
New Delhi,**



Suharti



Aldrin Herwany

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.568.015.000
		TOTAL	Rp. 1.568.015.000

New Delhi, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
New Delhi,**



Suharti



Aldrin Herwany



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Paris
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Luh Anik Mayani

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Paris

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Paris ,19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Paris,**



Suharti



Luh Anik Mayani

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 2.605.753.000
		TOTAL	Rp. 2.605.753.000

Paris ,19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Paris,**



Suharti



Luh Anik Mayani



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Port Moresby
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chaerun Anwar

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Port Moresby

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Port Moresby, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Port Moresby,**



Suharti



Chaerun Anwar

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.137.677.000
		TOTAL	Rp. 1.137.677.000

Port Moresby, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Port Moresby,**



Suharti



Chaerun Anwar



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Riyadh
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Badrus Sholeh

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Riyadh

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Riyadh, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Riyadh,**



Suharti



Badrus Sholeh

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	3
2	[SK 2.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 41.132.967.000
2	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 2.301.974.000
		TOTAL	Rp. 43.434.941.000

Riyadh, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Riyadh,**



Suharti



Badrus Sholeh



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Seoul
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Gogot Suharwoto

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Seoul

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Seoul, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Seoul,**



Suharti



Gogot Suharwoto

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 2.066.733.000
		TOTAL	Rp. 2.066.733.000

Seoul, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Seoul,**



Suharti



Gogot Suharwoto



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Singapura
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : IGAK Satrya Wibawa

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Singapura

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Singapura, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Singapura,**



Suharti



IGAK Satrya Wibawa

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	1
2	[SK 2.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.422.748.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 2.755.895.000
		TOTAL	Rp. 4.178.643.000

Singapura, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Singapura,**



Suharti



IGAK Satrya Wibawa



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Tokyo
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusli Wardiatno

Jabatan : Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Tokyo

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Tokyo, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Tokyo,**



Suharti



Yusli Wardiatno

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	1
2	[SK 2.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 2.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 1.819.937.000
2	4465	Layanan Pembiayaan Pendidikan Dasar Menengah	Rp. 5.336.676.000
		TOTAL	Rp. 7.156.613.000

Tokyo, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI
Tokyo,**



Suharti



Yusli Wardiatno



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Duta Besar/Wakil Delegasi Tetap RI untuk UNESCO
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ismunandar

Jabatan : Duta Besar/Wakil Delegasi Tetap RI untuk UNESCO

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Paris, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Duta Besar/Wakil Delegasi Tetap RI untuk
UNESCO,**



Suharti



Ismunandar

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 6.124.465.000
		TOTAL	Rp. 6.124.465.000

Paris, 19 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

**Duta Besar/Wakil Delegasi Tetap RI untuk
UNESCO,**



Suharti



Ismunandar



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Atdikbud KBRI Washington D.C
Dengan
Sekretaris Jenderal**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diah Ayu Maharani

Jabatan : Atdikbud KBRI Washington D.C

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Suharti

Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Washington, D.C., 18 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

Atdikbud KBRI Washington D.C,



Suharti



Diah Ayu Maharani

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 1.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	79

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	1987	Peningkatan Layanan Prima di Bidang Kerja Sama dan Kehumasan	Rp. 2.150.028.000
		TOTAL	Rp. 2.150.028.000

Washington, D.C., 18 Desember 2023

Sekretaris Jenderal,

Atdikbud KBRI Washington D.C,



Suharti



Diah Ayu Maharani



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN 1
BIRO KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BIRO KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT s.d Bulan Mei Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	Lembaga	13	TW1 : 0	TW1 : 0
2	[SK 2.0] Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	[IKK 2.1] Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi	%	86	TW1 : 0	TW1 : 0
3	[SK 2.0] Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	[IKK 2.2] Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	%	84	TW1 : 0	TW1 : 0
4	[SK 3.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 3.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	%	79	TW1 : 0	TW1 : 0
5	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB	predikat	A	TW1 : -	TW1 : -
5	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88	Nilai	92	TW1 : 0	TW1 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN 1

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.128.605.205.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 24 Mei 2023 sebesar **Rp. 20.803.844.134** atau **16.18%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 24 Mei 2023 **Rp. 107.801.360.866**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri

- IKK 1.1 Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan

Progress / Kegiatan :

Dukungan pembelajaran bagi pelajar Indonesia di luar negeri dilakukan secara berkala sesuai dengan tugas Atdikbud sebagai Pembina SILN. Layanan pendidikan di SILN sudah Kembali normal, layanan diberikan secara luring, kecuali SI Mekkah karena masih ada kendala izin dari dinas pendidikan setempat. Diharapkan pada TW 2 TA 2023, layanan pendidikan di SIM sudah berjalan normal kembali.

Kendala / Permasalahan :

1. Masih terdapat kendala komunikasi dan koordinasi yang tidak optimal, baik dengan mitra kerja di negara akreditasi maupun dengan unit kerja di lingkungan Kemendikbudristek. 2. Strategi pelaksanaan program/kegiatan tidak optimal jika dilaksanakan secara daring, misalnya untuk promosi bahasa, budaya dan kesenian Indonesia, melalui tari, seni musik. 3. Diperlukan penguatan website, media sosial agar pemangku kepentingan mengetahui program/kegiatan terkini. 4. Diperlukan koordinasi yang erat antara Kemendikbudristek dan Kemenlu terkait dengan pembinaan SILN sehingga dapat disusun suatu roadmap bersama untuk pengembangan SILN di masa mendatang. 5. adanya potensi kekurangan anggaran untuk pembayaran honorarium guru SILN pada pertengahan tahun

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memperkuat website dan media sosial masing-masing Atdikbud di luar negeri untuk meningkatkan visibilitas program kerja Atdikbud. 2. Membentuk forum komunikasi antara Atdikbud dan pemangku kepentingan yang relevan sesuai dengan aspek/bidang kerja sama agar koordinasi berjalan baik. 3. Menyediakan sarana prasarana untuk menunjang koordinasi dan komunikasi yang dilaksanakan secara daring. 4. Meningkatkan dan memperluas jalur koordinasi dan komunikasi dengan mitra di luar negeri dengan lebih proaktif. 5. menyampaikan permohonan penambahan anggaran untuk pembayaran honorarium guru SILN

B . SK 2.0 Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

- IKK 2.1 Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

Progress / Kegiatan :

1. Membuat materi komunikasi yang dibuat sebanyak dua puluh 19 dokumen 2. Fasilitasi Kegiatan Training Of Trainer (TOT)/pelatihan Ibu Penggerak/Komunitas Binaan dalam rangka Sosialisasi Program Dan Kebijakan Kemendikbudristek Kepada Komunitas Binaan. 3. memproses nota kesepahaman kerja sama dalam negeri sebanyak 2 nota kesepahaman 4. memproses perjanjian kerja sama dalam negeri sebanyak 3 perjanjian 5. rapat dan koordinasi terkait kerjasama dalam negeri bidang dikbudristek sebanyak 55 kegiatan 6. fasilitasi rapat kerja dengan lembaga negara sebanyak 2 kegiatan 7. fasilitasi Rapat Dengar Pendapat/Rapat Panja/Rapat Konsinyering dengan lembaga negara sebanyak 3 kegiatan 8. Fasilitasi Kunjungan Kerja lembaga negara sebanyak 3 kegiatan 9. Belanja Media Cetak sebanyak 6 artikel 10. Belanja Media Daring sebanyak 122 artikel 11. fasilitasi forum bakohumas 12. membuat siaran pers sebanyak 193 naskah dan taklimat media sebanyak 1 kali 13. Melakukan pertemuan Silaturahmi Merdeka Belajar sebanyak 18 kali pertemuan secara daring yang dihadiri oleh para pelaku pendidikan dan kebudayaan serta wartawan nasional dan daerah 14. Diskusi Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan dengan Media Massa sebanyak 2 kali yang dihadiri oleh 30 wartawan nasional dan daerah 15. Melakukan Press Tour pada media massa sebanyak 6 kali 16. Pelaksanaan liputan kerja Mendikbudristek dan pejabat eselon I di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 17. Publikasi melalui Majalah Jendela, laman, pameran dan media sosial Kemendikbudristek 20. melakukan kegiatan layanan perpustakaan diantaranya Pengembangan Koleksi sebanyak 2 kegiatan, Peningkatan Kualitas Layanan sebanyak 1 kegiatan, Promosi Perpustakaan sebanyak 1 kegiatan, dan Pembinaan Perpustakaan sebanyak 7 kegiatan 21. Pengembangan Koleksi melalui Serah simpan karya cetak dan karya rekam : 175 judul, dan 168 eksemplar, b. Pengadaan koleksi Perpustakaan : c. meningkatkan layanan perpustakaan sehingga terdapat peningkatan jumlah pemustaka, jumlah anggota perpustakaan, dan peminjam koleksi 22. promosi perpustakaan melalui event dan kunjungan, webinar, dan media sosial 23. pembinaan perpustakaan melalui a. Koordinasi Kerja Sama Penguatan Pengelolaan dan Layanan Perpustakaan b. Rapat Koordinasi Forum Perpustakaan Khusus Indonesia (FPKI) c. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kepatuhan Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam (KCKR) 24. Menyediakan layanan informasi publik di bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi baik daring maupun luring 25. Mendokumentasikan informasi publik di bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi 26. Melakukan penanganan penyampaian pendapat ke Kemendikbudristek oleh publik.

Kendala / Permasalahan :

1. Keterbatasan waktu narasumber untuk publikasi kebijakan-kebijakan Kemendikbudristek 2. Kapasitas user eperpusdikbud sudah mencapai batas maksimal

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan koordinasi dengan unit utama Kemendikbudristek melalui komunikasi yang intensif 2. Penghapusan user eperpusdikbud

C . SK 2.0 Meningkatkan layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga

- IKK 2.2 Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi

Progress / Kegiatan :

1. Penanganan konsultasi dan pengaduan melalui Portal SP4N-LAPOR!, Layanan Call Center, Layanan Tatap Muka di ULT, Layanan Tatap Muka Daring via Zoom, Email, dan Live Chat 2. Review dan Penetapan Prosedur Operasional Standar untuk pelayanan publik di ULT 3. Survei Kepuasan Masyarakat secara internal 4. Pelatihan dan Pembekalan Petugas Layanan dengan Kegiatan Penguatan Petugas Layanan Terpadu di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) 5. menyediakan sarpras pendukung layanan publik ramah kelompok rentan 6. Sosialisasi KIPP 2023 bersama Menpan RB

Kendala / Permasalahan :

1. terdapat di unit utama yang belum merespon/menjawab laporan masyarakat yang sudah diteruskan kepada akun mereka masing-masing 2. terbatasnya pengetahuan petugas layanan pada layanan terpadu terhadap pembaharuan info-info kebijakan Kemendikbudristek 3. Petugas layanan yang ditugaskan oleh unit utama memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan layanan publik dikarenakan pekerjaan utama pada masing-masing unit

Strategi / Tindak Lanjut :

1. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit pelaksana teknis yang memiliki Unit Layanan Terpadu di lingkungan Kemendikbudristek 2. pembekalan SDM layanan terpadu untuk meningkatkan pengetahuan petugas layanan terhadap kebijakan Kemendikbudristek 3. Meningkatkan koordinasi dengan unit utama Kemendikbudristek melalui komunikasi yang intensif

D . SK 3.0 Tersedianya layanan prima dalam kerja sama

- IKK 3.1 Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan

Progress / Kegiatan :

1. Pembahasan naskah kerja sama sebanyak 30 naskah 2. Monitoring dan evaluasi Implementasi naskah kerja sama sebanyak 93 naskah 3. Fasilitasi penandatanganan kerja sama luar negeri 4. Pemrosesan Izin, beasiswa, pelatihan, dan permohonan lainnya terkait hubungan internasional bidang pendidikan dan kebudayaan 5. fasilitasi pertemuan internasional 6. memproses tawaran pelatihan dan beasiswa bidang pendidikan dan kebudayaan dari luar negeri 6. dukungan program bahasa dan kebudayaan di luar negeri melalui atdikbud 7. fasilitasi kegiatan Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU) 8. fasilitasi rapat dan kegiatan terkait kerja sama internasional 9. fasilitasi nominasi Warisan Alam dan Budaya Dunia di World Heritage (WH) UNESCO, Warisan Budaya Takbenda Indonesia pada Intangible Cultural Heritage (ICH) UNESCO, Geopark Nasional pada UNESCO Global Geopark Network (UGG), Cagar Biosfer pada UNESCO Man and Biosphere (MAB), Usulan Kota-kota di Indonesia pada UNESCO Creative Cities Network (UCCN), serta nominasi Memory of the World 10. fasilitasi koordinasi Pengisian dan Penyampaian Tanggapan, Survei, Kuesioner dan Periodic Report Program UNESCO 11. Terlayannya dukungan dan pemberian rekomendasi Partisipasi Pemerintah Indonesia pada Event, Capacity Building, Prize / Awards, Grants dan Fund dalam kerangka Program UNESCO

Kendala / Permasalahan :

1. Durasi pemrosesan draf draf naskah kerja sama yang membutuhkan waktu lama 2. kurang maksimalnya pengelolaan website KNIU"

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan pembahasan dan memantau perkembangan naskah kerja sama dengan unit utama Kemendikbudristek 2. Pembentukan

E . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

- IKK 4.1 Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB

Progress / Kegiatan :

1. membuat Rencana Kinerja Tahunan, Perjanjian Kinerja, dan rencana aksi 2. rapat untuk monitoring dan evaluasi ketercapaian perjanjian kinerja 3. evaluasi capaian tahun 2022

Kendala / Permasalahan :

1. belum adanya dokumen tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP

Strategi / Tindak Lanjut :

1. menyampaikan dokumen tindak lanjut hasil evaluasi SAKIP melalui aplikasi spasikita

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88

Progress / Kegiatan :

1. melakukan penyesuaian terhadap rencana penarikan dana 2. Monitoring dan Evaluasi Internal Satker terhadap capaian keluaran dan daya serap anggaran

Kendala / Permasalahan :

1. perbedaan rencana penarikan dana dengan realisasinya 2. daya serap kurang maksimal karena adanya kontrak yang belum SP2D

Strategi / Tindak Lanjut :

1. meningkatkan koordinasi secara internal terhadap rencana kerja 2. koordinasi tim melalui rapat pimpinan yang dilakukan secara berkala 3. oordinasi dengan penyedia untuk segera memproses tagihan yang ada

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan perlu diperhatikan terutama terhadap pemenuhan anggaran untuk honor guru SILN 2. Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi perlu meningkatkan koordinasi dengan unit utama dalam hal penyediaan narasumber untuk bahan publikasi dan konten 3. Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi agar meningkatkan layanan langsung dan tidak langsung diantaranya melalui pembaruan SOP dan peningkatan mutu petugas layanan 4. Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan perlu dimonitoring secara berkala agar target yang ada dapat tercapai 5. Agar segera kekurangan dokumen yang menjadi catatan pada hasil evaluasi tahun sebelumnya 6. meningkatkan koordinasi dan monitoring dalam penyerapan anggaran satker

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan I tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 24 Mei 2023

Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat



Anang Ristanto



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN II
BIRO KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BIRO KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT s.d Bulan Juli Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	Lembaga	13	TW2 : 0	TW2 : 13
2	[SK 2.0] Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	[IKK 2.1] Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi	%	86	TW2 : 0	TW2 : 0
3	[SK 2.0] Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	[IKK 2.2] Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	%	84	TW2 : 0	TW2 : 0
4	[SK 3.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 3.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	%	79	TW2 : 0	TW2 : 0
5	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB	predikat	A	TW2 : -	TW2 : -
5	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88	Nilai	92	TW2 : 0	TW2 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.127.121.705.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 26 Juli 2023 sebesar **Rp. 41.717.502.331** atau **32.82%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 26 Juli 2023 **Rp. 85.404.202.669**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri

- IKK 1.1 Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan

Progress / Kegiatan :

Dukungan pembelajaran bagi pelajar Indonesia di luar negeri dilakukan secara berkala sesuai dengan tugas Atdikbud sebagai Pembina SILN. Layanan pembinaan SILN diberikan kepada 13 lembaga SILN melalui atase pendidikan dan kebudayaan.

Kendala / Permasalahan :

1. adanya potensi kekurangan anggaran untuk pembayaran honorarium guru SILN pada pertengahan tahun 2. Diperlukan koordinasi yang erat antara Kemendikbudristek dan Kemenlu terkait dengan pembinaan SILN sehingga dapat disusun suatu roadmap bersama untuk pengembangan SILN di masa mendatang

Strategi / Tindak Lanjut :

1. menyampaikan permohonan penambahan anggaran untuk pembayaran honorarium guru SILN dan menyiapkan data dukungannya 2. meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Kemenlu lebih proaktif.

B . SK 2.0 Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga

- IKK 2.1 Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

Progress / Kegiatan :

1. Membuat materi komunikasi yang dibuat sebanyak dua puluh 21 dokumen 2. Fasilitasi Kegiatan dengan komunitas dalam rangka Sosialisasi Program Dan Kebijakan Kemendikbudristek Kepada Komunitas Binaan sebanyak 4 kegiatan. 3. memproses nota kesepahaman kerja sama dalam negeri sebanyak 3 nota kesepahaman 4. memproses perjanjian kerja sama dalam negeri sebanyak 6 perjanjian 5. rapat dan koordinasi terkait kerjasama dalam negeri bidang dikbudristek sebanyak 29 kegiatan 6. fasilitasi rapat kerja

dengan lembaga negara sebanyak 2 kegiatan 7. fasilitasi Rapat Dengar Pendapat/Rapat Panja/Rapat Konsinyering dengan lembaga negara sebanyak 4 kegiatan 8. Fasilitasi Kunjungan Kerja lembaga negara sebanyak 2 kegiatan 9. Belanja Media Cetak sebanyak 10 artikel 10. Belanja Media Daring dan TV sebanyak 98 11. fasilitasi forum bakohumas 12. membuat siaran pers dan taklimat media 13. Melakukan pertemuan Silaturahmi Merdeka Belajar yang dihadiri oleh para pelaku pendidikan dan kebudayaan serta wartawan nasional dan daerah 14. Diskusi Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan dengan Media Massa yang dihadiri oleh 30 wartawan nasional dan daerah 15. Melakukan Press Tour pada media massa 16. Pelaksanaan liputan kerja Mendikbudristek dan pejabat eselon I di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 17. Publikasi melalui Majalah Jendela, laman, pameran dan media sosial Kemendikbudristek 18. melakukan kegiatan layanan perpustakaan diantaranya Pengembangan Koleksi sebanyak 1 kegiatan, Peningkatan Kualitas Layanan sebanyak 2 kegiatan, Promosi Perpustakaan sebanyak 1 kegiatan, dan Pembinaan Perpustakaan sebanyak 4 kegiatan 19. a. Pengembangan Koleksi melalui Serah simpan karya cetak dan karya rekam : 136 judul, dan 250 eksemplar, b. Pengadaan koleksi Perpustakaan : c. meningkatkan layanan perpustakaan sehingga terdapat peningkatan jumlah pemustaka, jumlah anggota perpustakaan, dan peminjam koleksi 20. promosi perpustakaan melalui event dan kunjungan, webinar, dan media sosial 21. pembinaan perpustakaan melalui : a. Koordinasi Kerja Sama Penguatan Pengelolaan dan Layanan Perpustakaan b. Rapat Koordinasi Forum Perpustakaan Khusus Indonesia (FPKI) c. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kepatuhan Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam (KCKR) d. Penilaian Mandiri AKreditasi Perpustakaan 22. Menyelenggarakan pelayanan dan pendokumentasian informasi publik di bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi 23. Menyelenggarakan kegiatan Diseminasi Kebijakan dan Penguatan Keterbukaan Informasi Publik di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Tahun 2023 guna mencapai target reformasi birokrasi Kemendikbudristek khususnya aspek penguatan implementasi keterbukaan informasi publik 24. Memutakhirkan Daftar Informasi Publik di Kemendikbudristek Tahun 2023 sebagai acuan permohonan informasi publik di Kemendikbudristek dan 25. Melakukan penanganan aksi penyampaian pendapat oleh masyarakat ke Kemendikbudristek.

Kendala / Permasalahan :

1. Keterbatasan waktu narasumber untuk publikasi kebijakan-kebijakan Kemendikbudristek 2 ada beberapa satuan kerja yang kurang kooperatif dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Meningkatkan koordinasi dengan unit utama Kemendikbudristek melalui komunikasi yang intensif 2. pendampingan bagi satuan kerja dalam pelayanan dan pendokumentasian informasi publik.

C . SK 2.0 Meningkatkan layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga

- IKK 2.2 Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi

Progress / Kegiatan :

1. Penanganan konsultasi dan pengaduan melalui Portal SP4N-LAPOR!, Layanan Call Center, Layanan Tatap Muka di ULT, Layanan Tatap Muka Daring via Zoom, Email, dan Live Chat 2. Review dan Penetapan Prosedur Operasional Standar untuk pelayanan publik di ULT 3. Survei Kepuasan Masyarakat secara internal 4. Pelatihan dan Pembekalan Petugas Layanan dengan Kegiatan Penguatan Petugas Layanan Terpadu di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) 5. Monitoring dan Evaluasi secara berkala untuk pelaksanaan layanan Contact Center & Helpdesk baik program prioritas maupun program layanan terpadu 6. menyediakan sarpras pendukung layanan publik ramah kelompok rentan 7. Sosialisasi KIPP 2023 bersama Menpan RB 8. Mengikuti lomba Indonesia Contact Centre Assosiation 2023

Kendala / Permasalahan :

1. terdapat di unit utama yang belum merespon/menjawab laporan masyarakat yang sudah diteruskan kepada akun mereka masing-masing 2. terbatasnya pengetahuan petugas layanan pada layanan terpadu terhadap pembaharuan info-info kebijakan Kemendikbudristek 3. Petugas layanan yang ditugaskan oleh unit utama memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan layanan public dikarenakan pekerjaan utama pada masing-masing unit 4. belum adanya Kepmendikbud bagi pengelola layanan SP4N-LAPOR

Strategi / Tindak Lanjut :

1. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit pelaksana teknis yang memiliki Unit Layanan Terpadu di lingkungan Kemendikbudristek 2. pembekalan SDM layanan terpadu untuk meningkatkan pengetahuan petugas layanan terhadap kebijakan Kemendikbudristek 3. Meningkatkan koordinasi dengan unit utama Kemendikbudristek melalui komunikasi yang intensif 4. meningkatkan koordinasi dengan biro hukum

D . SK 3.0 Tersedianya layanan prima dalam kerja sama

- IKK 3.1 Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan

Progress / Kegiatan :

1. Pembahasan naskah kerja sama 2. Monitoring dan evaluasi Implementasi naskah kerja sama 3. Fasilitasi penandatanganan kerja sama luar negeri 4. Pemrosesan Izin, beasiswa, pelatihan, dan permohonan lainnya terkait hubungan internasional bidang pendidikan dan kebudayaan 5. fasilitasi pertemuan internasional 6. memproses tawaran pelatihan dan beasiswa bidang pendidikan dan kebudayaan dari luar negeri 7. dukungan program bahasa dan kebudayaan di luar negeri melalui atdikbud 7. fasilitasi kegiatan Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU) 8. fasilitasi rapat dan kegiatan terkait kerja sama internasional 9. fasilitasi koordinasi Pengisian dan Penyampaian Tanggapan, Survei, Kuesioner dan Periodic Report Program UNESCO

Kendala / Permasalahan :

1. Durasi pemrosesan naskah kerja sama yang membutuhkan waktu lama

Strategi / Tindak Lanjut :

Tindak Lanjut : 1. Melakukan pembahasan dan memantau perkembangan naskah kerja sama dengan unit utama Kemendikbudristek 2. Meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri

E . SK 4.0 Meningkatkan tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

- IKK 4.1 Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB

Progress / Kegiatan :

1. rapat untuk monitoring dan evaluasi ketercapaian perjanjian kinerja 2. mengupload Perjanjian kinerja pada web 3. menyiapkan dokumen agar menjadi satuan kerja WBK/WBBM

Kendala / Permasalahan :

1. satuan kerja masih belum WBK/WBBM

Strategi / Tindak Lanjut :

1. menyiapkan dokumen agar menjadi satuan kerja WBK/WBBM

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

- IKK 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88

Progress / Kegiatan :

1. melakukan penyesuaian terhadap rencana penarikan dana 2. Monitoring dan Evaluasi Internal Satker terhadap capaian keluaran dan daya serap anggaran 3. monitoring capaian kinerja satker

Kendala / Permasalahan :

1. daya serap kurang maksimal karena adanya kontrak yang belum SP2D 2. rencana penarikan dana kurang maksimal

Strategi / Tindak Lanjut :

1. koordinasi tim melalui rapat pimpinan yang dilakukan secara berkala 2. meningkatkan koordinasi secara internal terhadap rencana penarikan dana

3. REKOMENDASI PIMPINAN

1. pemenuhan anggaran untuk honor guru SILN perlu mendapatkan perhatian karena masih terdapat kekurangan dan perlu meningkatkan koordinasi dengan Biro Perencanaan 2. perlu meningkatkan koordinasi dengan unit utama dalam hal penyediaan narasumber untuk bahan publikasi 3. pendampingan bagi satuan kerja dalam pelayanan dan pendokumentasian informasi publik 4. Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi agar meningkatkan kualitas petugas pelayanan layanan terpadu melalui pembinaan 5. Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan perlu dimonitoring secara berkala, terutama kerja sama yang belum ditindaklanjuti agar dikordinasikan dengan unit terkait 6. meningkatkan koordinasi terkait rencana kerja dan rencana penarikan anggaran

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 26 Juli 2023

**Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan
Hubungan Masyarakat**



Anang Ristanto



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
BIRO KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada BIRO KERJASAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri	[IKK 1.1] Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan	Lembaga	13	TW3 : 0	TW3 : 13
2	[SK 2.0] Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	[IKK 2.1] Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi	%	86	TW3 : 0	TW3 : 0
3	[SK 2.0] Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga	[IKK 2.2] Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi	%	84	TW3 : 0	TW3 : 0
4	[SK 3.0] Tersedianya layanan prima dalam kerja sama	[IKK 3.1] Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan	%	79	TW3 : 0	TW3 : 0
5	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	[IKK 4.1] Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB	predikat	A	TW3 : -	TW3 : -
5	[SK 4.0] Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat	[IKK 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal 88	Nilai	92	TW3 : 0	TW3 : 0

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.114.554.804.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 31 Oktober 2023 sebesar **Rp. 69.877.499.139** atau **61.00%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 31 Oktober 2023 **Rp. 44.677.304.861**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Tersedianya layanan pembiayaan pendidikan pada sekolah Indonesia Luar Negeri

- IKK 1.1 Jumlah sekolah Indonesia Luar Negeri yang mendapatkan layanan pembiayaan

Progress / Kegiatan :

Dukungan pembelajaran bagi pelajar Indonesia di luar negeri dilakukan secara berkala sesuai dengan tugas Atdikbud sebagai Pembina SILN. Layanan pembinaan SILN diberikan kepada 13 lembaga SILN melalui atase pendidikan dan kebudayaan.

Kendala / Permasalahan :

adanya potensi kekurangan anggaran untuk pembayaran honorarium guru SILN

Strategi / Tindak Lanjut :

menyiapkan data dukung untuk penambahan anggaran untuk pembayaran honorarium guru SILN

B . SK 2.0 Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga

- IKK 2.1 Persentase kualitas publikasi dan informasi bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

Progress / Kegiatan :

1. Membuat materi komunikasi 2. Fasilitasi Kegiatan dengan komunitas dalam rangka Sosialisasi Program Dan Kebijakan Kemendikbudristek Kepada Komunitas Binaan 3. memproses nota kesepahaman kerja sama dalam negeri 4. memproses perjanjian kerja sama dalam negeri 5. rapat dan koordinasi terkait kerjasama dalam negeri bidang dikbudristek 6. fasilitasi rapat kerja dengan lembaga negara 7. fasilitasi Rapat Dengar Pendapat/Rapat Panja/Rapat Konsinyering dengan lembaga negara 8. Fasilitasi Kunjungan Kerja lembaga negara 9. Belanja Media Cetak 10. Belanja Media Daring dan TV 11. fasilitasi forum bakohumas 12. membuat siaran pers dan taklimat media 13. Melakukan pertemuan Silaturahmi Merdeka Belajar yang dihadiri oleh para pelaku pendidikan dan kebudayaan serta wartawan nasional dan daerah 14. Diskusi Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan dengan Media Massa 15. Melakukan Press Tour

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

pada media massa 16. Pelaksanaan liputan kerja Mendikbudristek dan pejabat eselon I di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 17. Publikasi melalui Majalah Jendela, laman, pameran dan media sosial Kemendikbudristek 18. melakukan kegiatan layanan perpustakaan diantaranya Pengembangan Koleksi sebanyak 1 kegiatan, Peningkatan Kualitas Layanan sebanyak 1 kegiatan, Promosi Perpustakaan sebanyak 1 kegiatan, dan Pembinaan Perpustakaan sebanyak 1 kegiatan 19. a. Pengembangan Koleksi melalui Serah simpan karya cetak dan karya rekam , b. Pengadaan koleksi Perpustakaan : c. meningkatkan layanan perpustakaan sehingga terdapat peningkatan jumlah pemustaka, jumlah anggota perpustakaan, dan peminjam koleksi 20. promosi perpustakaan melalui event dan kunjungan, webinar, dan media sosial 21. pembinaan perpustakaan melalui : a. Koordinasi Kerja Sama Penguatan Pengelolaan dan Layanan Perpustakaan
b. Rapat Koordinasi Forum Perpustakaan Khusus Indonesia (FPKI)
c. Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kepatuhan Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak Karya Rekam (KCKR)
d. Penilaian Mandiri AKreditasi Perpustakaan 22. Menyelenggarakan pelayanan dan pendokumentasian informasi publik di bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi
23. Menyelenggarakan kegiatan Diseminasi Kebijakan dan Penguatan Keterbukaan Informasi Publik di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Tahun 2023 guna mencapai target reformasi birokrasi Kemendikbudristek khususnya aspek penguatan implementasi keterbukaan informasi publik
24. Memutakhirkan Daftar Informasi Publik di Kemendikbudristek Tahun 2023 sebagai acuan permohonan informasi publik di Kemendikbudristek
dan 25. Melakukan penanganan aksi penyampaian pendapat oleh masyarakat ke Kemendikbudristek.

Kendala / Permasalahan :

Keterbatasan waktu narasumber untuk publikasi kebijakan-kebijakan Kemendikbudristek

Strategi / Tindak Lanjut :

Meningkatkan koordinasi dengan unit utama Kemendikbudristek melalui komunikasi yang intensif

C . SK 2.0 Meningkatnya layanan informasi, publikasi, media, dan hubungan antarlembaga

- IKK 2.2 Persentase kualitas pelayanan publik bidang pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi

Progress / Kegiatan :

1. Penanganan konsultasi dan pengaduan melalui Portal SP4N-LAPOR!, Layanan Call Center, Layanan Tatap Muka di ULT, Layanan Tatap Muka Daring via Zoom, Email, dan Live Chat 2. Review dan Penetapan Prosedur Operasional Standar untuk pelayanan publik di ULT 3. Survei Kepuasan Masyarakat secara internal 4. Pelatihan dan Pembekalan Petugas Layanan dengan Kegiatan Penguatan Petugas Layanan Terpadu di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) 5. Monitoring dan Evaluasi secara berkala untuk pelaksanaan layanan Contact Center & Helpdesk baik program prioritas maupun program layanan terpadu

Kendala / Permasalahan :

1. adanya petugas dari unit utama yang belum merespon/menjawab laporan masyarakat 2. terbatasnya pengetahuan petugas layanan pada layanan terpadu terhadap pembaharuan info-info kebijakan Kemendikbudristek 3. Petugas layanan yang ditugaskan oleh unit utama memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan layanan publik dikarenakan pekerjaan utama pada masing-masing unit petugas

Strategi / Tindak Lanjut :

1. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap unit pelaksana teknis yang memiliki Unit Layanan Terpadu di lingkungan Kemendikbudristek 2. pembekalan SDM layanan terpadu untuk meningkatkan pengetahuan petugas layanan terhadap kebijakan Kemendikbudristek 3. Meningkatkan koordinasi dengan unit utama Kemendikbudristek melalui komunikasi yang intensif

D . SK 3.0 Tersedianya layanan prima dalam kerja sama

- IKK 3.1 Persentase tindak lanjut kerjasama bilateral, regional dan multilateral bidang pendidikan dan kebudayaan

Progress / Kegiatan :

1. Pembahasan naskah kerja sama 2. Monitoring dan evaluasi Implementasi naskah kerja sama 3. Fasilitasi penandatanganan kerja sama luar negeri 4. Pemrosesan Izin, beasiswa, pelatihan, dan permohonan lainnya terkait hubungan internasional bidang pendidikan dan kebudayaan 5. fasilitasi pertemuan internasional 6. memproses tawaran pelatihan dan beasiswa bidang pendidikan dan kebudayaan dari luar negeri 7. dukungan program bahasa dan kebudayaan di luar negeri melalui atdikbud 7. fasilitasi kegiatan Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO (KNIU) 8. fasilitasi rapat dan kegiatan terkait kerja sama internasional 9. fasilitasi koordinasi Pengisian dan Penyampaian Tanggapan, Survei, Kuesioner dan Periodic Report Program UNESCO

Kendala / Permasalahan :

Durasi pemrosesan naskah kerja sama yang membutuhkan waktu lama

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Melakukan pembahasan dan memantau perkembangan naskah kerja sama dengan unit utama Kemendikbudristek 2. Meningkatkan koordinasi dengan Kementerian Luar Negeri

E . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

- IKK 4.1 Predikat SAKIP Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat minimal BB

Progress / Kegiatan :

1. melaksanakan penilaian mandiri SAKIP 2. monitoring dan evaluasi capaian kinerja

Kendala / Permasalahan :

satuan kerja masih belum WBK/WBBM

Strategi / Tindak Lanjut :

menyiapkan dokumen agar menjadi satuan kerja WBK/WBBM

F . SK 4.0 Meningkatnya tata kelola Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat

Progress / Kegiatan :

1. melakukan penyesuaian terhadap rencana penarikan dana 2. Monitoring dan Evaluasi Internal Satker terhadap capaian keluaran dan daya serap anggaran 3. monitoring dan Evaluasi capaian kinerja satker

Kendala / Permasalahan :

1. daya serap kurang maksimal karena adanya kontrak yang belum SP2D 2. rencana penarikan dana kurang maksimal

Strategi / Tindak Lanjut :

1.koordinasi tim melalui rapat pimpinan yang dilakukan secara berkala 2. meningkatkan koordinasi secara internal terhadap rencana penarikan dana

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Tingkatkan capaian kinerja

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Jakarta, 31 Oktober 2023

**Plt. Kepala Biro Kerja Sama dan
Hubungan Masyarakat**



Anang Ristanto

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

**BIRO KERJA SAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT
KEMENDIKBUD**

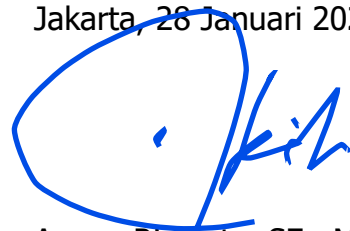
TAHUN ANGGARAN 2023

Kami telah mereviu laporan kinerja Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Kemendikbud untuk tahun anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 28 Januari 2024



Anang Ristanto, SE., M.A.
NIP 197801712005011003 *f*

KERTAS KERJA REVIU LAPORAN KINERJA

NO.	PERNYATAAN		CHECK LIST
I.	Format	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja 2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja 3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai 4. Telah menyajikan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan 	<p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p>
II.	Mekanisme Penyusunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan kinerja disusun oleh tim atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja 2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke unit penyusun laporan kinerja 4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi dari setiap unit kerja 5. Data/informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya 6. Analisis dalam Laporan Kinerja telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. Laporan Kinerja bukan merupakan gabungan partisipasi dari di bawahnya 	<p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p>
III.	Substansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan/Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja 2. Tujuan/Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. Tujuan/Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan Tujuan/Sasaran dalam indikator kinerja 5. Tujuan/Sasaran dalam Laporan Kinerja telah sesuai dengan Tujuan/Sasaran dalam indikator Kinerja Utama 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran 9. Telah terdapat perbandingan data kinerja 10. Jika butir 8 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 11. Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja telah SMART 	<p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[√]</p> <p>[]</p> <p>[√]</p>

ASN!
PILIH NETRAL



BIRO KERJA SAMA DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

| **Telepon** 021 5703303 / 57903020 ext. 2115 |
| **Faksimili** 021 5733125 |
| **Sur-el** pengaduan@kemdikbud.go.id |
| **Laman** ult.kemdikbud.go.id |